

**PT INTI BANGUN  
SEJAHTERA Tbk**

**Laporan Keuangan  
Dengan Laporan Auditor Independen  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT INTI BANGUN  
SEJAHTERA Tbk***

***Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
As of March 31, 2024 and  
For The Three-Month Period  
Then Ended  
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
AS OF MARCH 31, 2024 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED  
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 98	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**PT. INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk.**

INNOVATIVE SOLUTION PROVIDER

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024  
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk/  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE ENDED 31 MARCH 2024  
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We the undersigned:*

Nama/Name	:	Andrie Tjioe
Alamat kantor/Office address	:	Jl. Riau No. 23 Menteng Jakarta Pusat 10350
Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as state in ID Card	:	Jl. Danau Semayang No. 28 Taman Beverly Golf Tangerang
Nomor Telepon/Phone Number	:	62-21 - 31935919
Jabatan/Position	:	Direktur Utama / President Director

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim Perusahaan;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of the Company;</i>   |
| 2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The interim financial statements of the Company have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>          |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the interim financial statements of the Company is complete and correct;</i>  |
| b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 28 Juni 2024 / 28 June 2024

Direktur Utama / President Director



Andrie Tjioe



**Morison Global**

## **TJAHJADI & TAMARA**

Registered Public Accountants

License No. 486/KM.1/2011

Centennial Tower 15/F, Suite 15B

Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia

Phone : (62 -21) 2295 8350

Fax : (62 -21) 2295 8351

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### **Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00294/2.0853/AU.1/06/0264-1/1/VI/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami

### **Independent Auditors' Report**

Report No. 00294/2.0853/AU.1/06/0264-1/1/VI/2024

**The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk**

### **Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the three-month period then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of March 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the three-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*





The original report included herein is in the Indonesian language.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan mencatat saldo piutang usaha sebesar Rp 338.145.343.251. Seperti dibahas pada Catatan 2f, 2h, 3 dan 7 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") piutang usaha, dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan manajemen yang signifikan dan nilainya yang material seperti disebutkan di atas.

#### *Bagaimana audit kami merespons hal audit utama*

- Kami memperoleh pemahaman atas proses penilaian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses revidasi asumsi-asumsi signifikan yang dijabarkan di atas.
- Kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha Perusahaan dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi termasuk informasi masa depan yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan memastikan hubungannya dengan kerugian historis piutang usaha.
- Kami melakukan pengujian keakuratan laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada laporan keuangan.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

#### Impairment assessment of trade receivables

As of March 31, 2024, the Company recognized trade receivables of Rp 338,145,343,251. As discussed in Notes 2f, 2h, 3 and 7 to the accompanying financial statements, the Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") on trade receivables, whereby the Company established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

The impairment assessment of trade receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment and significant amount as described above.

#### *How our audit addressed the key audit matter*

- We obtained an understanding of the Company's trade receivables impairment assessment process which includes control over management's review of the significant assumptions described above.
- We tested the Company's impairment assessment of trade receivables by performing audit procedures that primarily comprised of reviewing management's basis in determining ECL, which included method, assumptions and data used, testing the macroeconomic variables and forward-looking information used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables.
- We tested the accuracy of the trade receivables aging schedule report by tracing to the relevant supporting document financial records and testing the mathematical accuracy of the trade receivables aging schedule report.
- We also assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the financial statements.



**Penekanan Suatu Hal**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k dan 4 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi aset menara telekomunikasi yang sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi model biaya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Hal-hal Lain**

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebelum penyajian kembali seperti yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan, diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali seperti yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan, tidak diaudit atau direviu.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Emphasis of Matter**

*As disclosed in Notes 2k and 4 to the accompanying financial statements, the Company restated the statements of financial position as of December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2023 in connection with the change in accounting policy for telecommunication tower assets which previously using revaluation model to cost model. Our opinion is not modified with respect to this matter.*

**Other Matters**

*The financial statements of the Company as of December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 and for the year ended December 31, 2023, prior to the restatements as disclosed in Note 4 to the financial statements, were audited by other independent auditors in their reports dated March 27, 2024 and March 31, 2023, respectively, expressed an unmodified opinion on such financial statements.*

*The financial statements of the Company as of March 31, 2023 and for the three-month period then ended, prior to the restatements as disclosed in Note 4 to the financial statements, were not audited or reviewed.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*





*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*





*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*





The original report included herein is in the Indonesian language.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

TJAHJADI & TAMARA



00294

Riani

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264  
Public Accountant Registration No. AP. 0264

28 Juni 2024/June 28, 2024

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of March 31, 2024**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023*	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ January 1, 2023/ December 31, 2022*	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2c,2e,2f, 5,35	670.515.690.518	781.636.135.081	684.025.239.827	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar lainnya	2e,2f,6,35	195.000.000.000	195.000.000.000	225.409.937.888	Other current financial assets
Piutang usaha	2f,2h,7,35				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		338.145.343.251	316.836.249.525	355.426.549.024	Third parties - net
Pihak berelasi	2d,32	-	43.672.710	-	Related party
Pendapatan yang masih akan diterima - neto	2f,8,35	192.922.774.497	277.293.044.615	256.813.333.643	Accrued income - net
Investasi neto dalam sewa - jangka pendek	2f,2l,9,35	168.533.877.973	148.465.027.050	125.084.295.665	Net investment in lease - current
Piutang lain-lain	2f,2h,35				Other receivables
Pihak ketiga		3.897.153.834	4.500.448.932	17.522.053.358	Third parties
Pihak berelasi	2d,32	2.385.721.242	8.913.619.061	7.979.242	Related party
Persediaan - neto	2i,10	20.535.218.124	42.169.224.055	73.103.209.315	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2q,17a	4.862.936.469	9.465.838.562	-	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka pendek	2j,11	16.470.221.242	151.577.447.531	152.751.409.618	Advances and prepaid expenses - current
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>1.613.268.937.150</b>	<b>1.935.900.707.122</b>	<b>1.890.144.007.580</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan restitusi pajak	2q,17b	5.299.832.614	2.976.287.802	2.976.287.802	Estimated claim for tax refund
Investasi neto dalam sewa - jangka panjang	2f,2l,9,35	824.597.277.813	871.515.509.341	924.652.853.776	Net investment in lease - non-current
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka panjang	2j,11	14.491.768.441	240.903.862	646.155.366	Advances and prepaid expenses - non-current
Aset tetap - neto	2k,2n,12	3.785.760.664.003	3.941.751.395.224	3.932.164.611.161	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2l,2n,13	443.851.968.590	492.139.108.997	481.727.387.285	Right-of-use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2m,2n,14,35	8.982.998.010	380.793.444.259	246.315.332.768	Other non-current assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>5.082.984.509.471</b>	<b>5.689.416.649.485</b>	<b>5.588.482.628.158</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>6.696.253.446.621</b>	<b>7.625.317.356.607</b>	<b>7.478.626.635.738</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN POSISI**  
**KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Maret 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of March 31, 2024**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023*	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ January 1, 2023/ December 31, 2022*	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2f,15,35	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	2f,16,35				Trade payables
Pihak ketiga		247.728.698.324	110.435.328.855	129.577.237.361	Third parties
Pihak berelasi	2d,32	-	-	463.520.323	Related party
Utang lain-lain	2f,35	33.887.365.674	39.584.833.347	47.842.895.693	Other payables
Utang pajak	2q,17c	22.884.694.863	19.154.059.516	14.391.430.638	Taxes payable
Beban akrual	2f,18,35	60.177.625.556	31.626.491.337	45.318.347.100	Accrued expenses
Bagian jangka pendek atas utang jangka panjang:					Current portion of long-term debts:
Pendapatan ditangguhkan	2p,19	54.327.567.544	98.733.563.275	93.036.157.093	Unearned revenue
Liabilitas sewa	2f,21,13,35	114.956.605.798	110.837.660.074	125.026.473.751	Lease liabilities
Utang bank	2f,15,35	564.878.640.424	555.010.666.193	417.540.649.729	Bank loans
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>1.198.841.198.183</b>	<b>1.065.382.602.597</b>	<b>973.196.711.688</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:					Long-term debts - net of current portion:
Pendapatan ditangguhkan	2p,19	8.520.048.970	1.950.000.000	9.750.000.000	Unearned revenue
Liabilitas sewa	2f,21,13,35	646.820.592.444	643.552.915.475	736.665.805.316	Lease liabilities
Utang bank	2f,15,35	1.684.520.886.305	1.825.558.659.253	1.761.845.738.868	Bank loans
Provisi jangka panjang	2k,2w,20	5.312.823.025	-	-	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,17e	32.015.807.473	38.997.695.711	24.029.737.633	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,21	39.247.534.095	36.606.893.974	35.180.600.524	Post-employment benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>2.416.437.692.312</b>	<b>2.546.666.164.413</b>	<b>2.567.471.882.341</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>3.615.278.890.495</b>	<b>3.612.048.767.010</b>	<b>3.540.668.594.029</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Share capital - par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham					Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.350.904.927 saham	22	675.452.463.500	675.452.463.500	675.452.463.500	Issued and fully paid - 1,350,904,927 shares
Tambahan modal disetor	2r,23	601.957.112.556	601.957.112.556	601.957.112.556	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24	12.200.000.000	12.200.000.000	11.200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.791.364.980.070	2.723.659.013.541	2.649.348.465.653	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>3.080.974.556.126</b>	<b>4.013.268.589.597</b>	<b>3.937.958.041.709</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6.696.253.446.621</b>	<b>7.625.317.356.607</b>	<b>7.478.626.635.738</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Three-Month Period Ended**  
**March 31, 2024**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)*	
<b>PENDAPATAN</b>	2p,25	222.112.716.420	260.428.318.783	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2p,26			<b>COST OF REVENUES</b>
Penyusutan dan amortisasi		(123.341.932.016)	(92.977.723.190)	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban pokok pendapatan lainnya		(34.117.717.606)	(30.738.939.316)	<i>Other cost of revenues</i>
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>		<b>(157.459.649.622)</b>	<b>(123.716.662.506)</b>	<b>Total cost of revenues</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>64.653.066.798</b>	<b>136.711.656.277</b>	<b>GROSS INCOME</b>
Beban penjualan dan pemasaran	2p,27	(1.734.474.522)	(1.006.565.350)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2p,28	(80.024.303.098)	(39.785.383.585)	<i>General and administrative expenses</i>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(17.105.710.822)</b>	<b>95.919.707.342</b>	<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2l,2p	7.143.883.349	5.854.844.837	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	2p,29	(74.748.590.803)	(70.086.817.836)	<i>Finance costs</i>
Beban lain-lain - neto	2p,30	(844.351.838.379)	(263.601.645)	<i>Other expenses - net</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(929.062.256.655)</b>	<b>31.424.132.698</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
<b>PAJAK FINAL</b>	2q,17d	<b>(11.495.754.895)</b>	<b>(9.947.257.602)</b>	<b>FINAL TAX</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(940.558.011.550)</b>	<b>21.476.875.096</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2q,17e	<b>7.066.743.301</b>	<b>(4.300.197.038)</b>	<b>INCOME TAX</b>
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>		<b>(933.491.268.249)</b>	<b>17.176.678.058</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2o,21	1.282.089.841	-	<i>Remeasurement of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait	2q,17e	(84.855.063)	-	<i>Related income tax</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain - neto</b>		<b>1.197.234.778</b>	<b>-</b>	<b>Total other comprehensive income - net</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>(932.294.033.471)</b>	<b>17.176.678.058</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	2t,31	<b>(691)</b>	<b>13</b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

\* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For The Three-Month Period Ended March 31, 2024  
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo 1 Januari 2023 (Dilaporkan sebelumnya)</b>	675.452.463.500	601.957.112.556	1.780.211.931.210	11.200.000.000	2.822.438.751.652	5.891.260.258.918	<b>Balance, January 1, 2023 (As previously reported)</b>
Dampak penyajian kembali	-	-	(1.780.211.931.210)	-	(173.090.285.999)	(1.953.302.217.209)	Impact of restatements
<b>Saldo 1 Januari 2023 (Disajikan kembali)*</b>	675.452.463.500	601.957.112.556	-	11.200.000.000	2.649.348.465.653	3.937.958.041.709	<b>Balance, January 1, 2023 (As restated)*</b>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan (tidak diaudit)*	-	-	-	-	17.176.678.058	17.176.678.058	Total comprehensive income for the period (unaudited)*
<b>Saldo 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)*</b>	675.452.463.500	601.957.112.556	-	11.200.000.000	2.666.525.143.711	3.955.134.719.767	<b>Balance, March 31, 2023 (Unaudited)*</b>

\* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
 For The Three-Month Period Ended March 31, 2024  
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo 1 Januari 2024 (Dilaporkan sebelumnya)</b>	<b>675.452.463.500</b>	<b>601.957.112.556</b>	<b>2.068.495.026.634</b>	<b>12.200.000.000</b>	<b>2.921.329.473.499</b>	<b>6.279.434.076.189</b>	<b>Balance, January 1, 2024 (As previously reported)</b>
Dampak penyajian kembali	-	-	(2.068.495.026.634)	-	(197.670.459.958)	(2.266.165.486.592)	Impact of restatements
<b>Saldo 1 Januari 2024 (Disajikan kembali)*</b>	<b>675.452.463.500</b>	<b>601.957.112.556</b>	<b>-</b>	<b>12.200.000.000</b>	<b>2.723.659.013.541</b>	<b>4.013.268.589.597</b>	<b>Balance, January 1, 2024 (As restated)*</b>
Jumlah rugi komprensif periode berjalan	-	-	-	-	(932.294.033.471)	(932.294.033.471)	Total comprehensive loss for the period
<b>Saldo 31 Maret 2024</b>	<b>675.452.463.500</b>	<b>601.957.112.556</b>	<b>-</b>	<b>12.200.000.000</b>	<b>1.791.364.980.070</b>	<b>3.080.974.556.126</b>	<b>Balance, March 31, 2024</b>

\* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Three-Month Period Ended**  
**March 31, 2024**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		223.341.603.115	241.240.616.900	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(36.804.822.679)	(60.951.796.919)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(34.495.820.888)	(29.845.138.278)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		152.040.959.548	150.443.681.703	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		7.143.883.349	5.854.844.837	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya		(2.323.544.812)	(1.098.024.778)	Payments of income tax and other taxes
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>156.861.298.085</b>	<b>155.200.501.762</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	12	27.052.209.149	11.616.666	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	12	(56.857.638.286)	(60.104.480.410)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	13	(18.269.323.048)	(8.157.941.268)	Acquisition of right-of-use assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya		(3.401.878.900)	(259.000.000)	Acquisition of other non-current assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(51.476.631.085)</b>	<b>(68.509.805.012)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	15	100.000.000.000	100.000.000.000	Receipts of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	15	(132.133.066.456)	(104.753.073.766)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	15	(100.000.000.000)	(100.000.000.000)	Payments of short-term bank loan
Pembayaran biaya keuangan		(53.673.515.793)	(47.530.858.814)	Payments of finance costs
Pembayaran liabilitas sewa	13	(30.698.529.314)	(3.781.672.665)	Payments of lease liabilities
Penerimaan utang bank jangka panjang	15	-	100.000.000.000	Receipts of long-term bank loans
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(216.505.111.563)</b>	<b>(56.065.605.245)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>		<b>(111.120.444.563)</b>	<b>30.625.091.505</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>		<b>781.636.135.081</b>	<b>684.025.239.827</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b>5</b>	<b>670.515.690.518</b>	<b>714.650.331.332</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD</b>

Catatan:  
Informasi atas transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 37.

Note:  
Information on non-cash activities is disclosed in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Inti Bangun Sejahtera (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 7 tanggal 28 April 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 29 tanggal 9 Juni 2023 sehubungan dengan perubahan penyampaian laporan keuangan Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-078115 tanggal 15 Juni 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, perdagangan peralatan komunikasi, aktivitas telekomunikasi, penyedia layanan internet, jasa interkoneksi internet, jasa penyedia konten melalui jaringan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan fokus dalam bidang jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan sewa serta pemeliharaan menara telekomunikasi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Jalan Riau No. 23, Jakarta Pusat.

PT Bakti Taruna Sejati merupakan entitas induk dan PT Inovasi Mas Mobilitas merupakan entitas induk terakhir dimana dimiliki oleh Farida Bau sebesar 99% dan Imanuel Eka Putra sebesar 1%.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Inti Bangun Sejahtera (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 7 of Yulia, S.H. dated April 28, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated September 22, 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 9, 2007, Supplement No. 1337. The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 29 of Yulia, S.H. dated June 9, 2023 concerning changes of the Company’s financial statements submission. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under its Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-078115 dated June 15, 2023.*

*In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its business activities, among others, is to engage in central telecommunication construction, installation of telecommunication, trading of communication equipment, telecommunication activity, internet service provider, service interconnection internet, content provider services via network and other consulting management activities. The Company started its commercial operations in 2007 and focused in telecommunications signal strengthening services and also lease and maintenance of telecommunication tower.*

*The Company is domiciled in Jakarta and located at Jalan Riau No. 23, Central Jakarta.*

*PT Bakti Taruna Sejati is the parent entity and PT Inovasi Mas Mobilitas is the ultimate parent entity which is owned by Farida Bau of 99% and Imanuel Eka Putra of 1%.*



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

**Penawaran Umum Perdana**

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-10134/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 154.247.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.000 per saham. Pada tanggal 31 Agustus 2012, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 1.028.313.400 saham (terdiri dari 154.247.000 saham baru dan 874.066.400 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

**Konversi Utang Obligasi**

Pada tahun 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi ("OK") senilai Rp 690,38 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2013, nilai OK diubah menjadi sebesar Rp 57,38 miliar dan sisanya sebesar Rp 633 miliar disepakati menjadi utang pihak ketiga.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Mei 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penerbitan saham baru sehubungan dengan pelaksanaan konversi OK kepada pemegang OK.

Berdasarkan Surat BEI No. S-01953/BEI.PPJ/09-2013 tanggal 4 September 2013, BEI menyetujui pencatatan 114.760.000 saham baru Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehubungan dengan pelaksanaan konversi OK kepada pemegang OK dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 per saham.

**Penawaran Umum Terbatas I**

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-211/D-04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 207.831.527 saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 3.176 per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares**

**Initial Public Offering**

*On August 15, 2012, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) through its Letter No. S-10134/BL/2012 to conduct initial public offering of 154,247,000 new shares with par value of Rp 500 per share and with offering price of Rp 1,000 per share. On August 31, 2012, the Company listed its 1,028,313,400 shares (consisting of 154,247,000 new shares and 874,066,400 current shares already owned by existing shareholders) in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").*

**Conversion of Bonds Payable**

*In 2011, the Company issued convertible bonds ("CB") with total value of Rp 690.38 billion. Furthermore, in 2013, the value of CB was changed to become Rp 57.38 billion and the remaining value of Rp 633 billion was agreed to become third party payable.*

*Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 31, 2013, the Company's shareholders approved the issuance of new shares in connection with the exercise of CB to the CB holder.*

*Based on IDX Letter No. S-01953/BEI.PPJ/09-2013 dated September 4, 2013, BEI approved the listing of 114,760,000 new shares of the Company with par value of Rp 500 per share in connection with the exercise of CB to the CB holder with exercise price of Rp 500 per share.*

**Limited Public Offering I**

*On April 21, 2014, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-211/D-04/2014 to conduct Limited Public Offering I to its shareholders with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 207,831,527 new shares with par value of Rp 500 per share and with offering price of Rp 3,176 per share.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

Jumlah saham Perusahaan yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Penawaran umum perdana saham	154.247.000	Initial public offering
Pencatatan saham pendiri	874.066.400	Listing of founder shares
Pelaksanaan konversi obligasi konversi menjadi saham baru	114.760.000	Exercise of convertible bonds to new shares
Penawaran Umum Terbatas I	207.831.527	Limited Public Offering I
<b>Jumlah</b>	<b>1.350.904.927</b>	<b>Total</b>

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 27 tanggal 9 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama	:	Farida Bau	:
Komisaris Independen	:	Drs. Kanaka Puradiredja	:
Komisaris Independen	:	Mohamad Hassan	:

**Direksi:**

Direktur Utama	:	Andrie Tjioe	:
Direktur	:	Handra Karnadi	:
Direktur	:	Jozef Ignasius Munaba*	:

\* Telah meninggal dunia pada tanggal 29 Maret 2024.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mohamad Hassan	:	Chairman
Anggota	:	Mulyadi	:	Member
Anggota	:	Lim Ling Ling	:	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Merciana Anggani.

Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Jakaria Puntodewo.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares (continued)**

The Company's number shares listed since the initial public offering until March 31, 2024 is as follows:

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

Based on Deed of Statement of Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 27 dated June 9, 2023, which is covered by Yulia, S.H., Notary in Jakarta, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**Board of Commissioners:**

President Commissioner	:	Farida Bau
Independent Commissioner	:	Drs. Kanaka Puradiredja
Independent Commissioner	:	Mohamad Hassan

**Board of Directors:**

President Director	:	Andrie Tjioe
Director	:	Handra Karnadi
Director	:	Jozef Ignasius Munaba*

\* Passed away on March 29, 2024.

Composition of the Company's audit committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is Merciana Anggani.

The Company's Head of Internal Audit as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is Jakaria Puntodewo.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)**

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 369 dan 372 karyawan (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juni 2024.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)**

The number of employees of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are 369 and 372 employees, respectively (unaudited).

**d. Completion of the Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on June 28, 2024.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements**

**Statement of Compliance**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by OJK.

**Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the relevant notes herein.

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2024 and  
For The Three-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan Perusahaan adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi keuangan baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Tahun buku Perusahaan adalah dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

**Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the periods covered by the financial statements, except for new and revised financial accounting standards as disclosed in Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern entity.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at financial statements date;
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revision to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected of those estimate revised.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

The Company's financial reporting year is from January 1 to December 31.

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency). The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Company.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan**

Standar akuntansi keuangan revisi berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amandemen PSAK 116, "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar akuntansi keuangan berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 15.853 dan Rp 15.416 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**b. Changes to the Financial Accounting Standards**

The following revised financial accounting standards were issued and effective from January 1, 2024 and do not result in material impact to the Company's financial statements:

- Amendment to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier finance arrangements;
- Amendment to PSAK 116, "Lease" regarding leases on sale and leaseback;
- PSAK 117, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current and non-current liabilities with covenants; and
- Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" regarding supplier finance arrangements.

The following revised financial accounting standard has been issued and effective from January 1, 2025 and has not been early adopted by the Company:

- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to lack of exchangeability.

Management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised financial accounting standard on its financial statements.

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current period operations.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the rates of exchange used were Rp 15,853 and Rp 15,416 for 1 United States Dollar, respectively.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**e. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan saldo rekening bank yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

**f. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen. Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**d. Transactions with Related Parties**

*The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosure".*

*The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.*

**e. Cash on Hand and in Banks**

*Cash on hand and in banks consists of cash on hand and bank accounts balance that are not used as collateral and are not restricted in use.*

*Cash in bank which is pledged and restricted in use is presented as part of "Other Current Financial Assets".*

**f. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

*At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2024 and  
For The Three-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, investasi neto dalam sewa, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Financial assets at FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets measured at amortized cost includes cash on hand and in banks, other current financial assets, trade receivables, accrued income, net investment in lease, other receivables and other non-current assets - refundable deposits.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

- ii. Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

- iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalakan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan memiliki aset tidak lancar lainnya-investasi dalam bentuk saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

- ii. Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.

The Company has no financial assets which classified as financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

- iii. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

The Company has other non-current assets-investment in shares of stock which classified as financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2024 and  
For The Three-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

iv. Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki oleh Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Company has no financial assets designated at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

Impairment

*The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its trade receivables, accrued income and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.*



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**i. Liabilitas keuangan pada NWLR**

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities are classified as loans and borrowings, are recognized at fair value, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**i. Financial liabilities at FVTPL**

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

**i. Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)**

**(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

**i. Financial liabilities at FVTPL (continued)**

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

**ii. Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)**

**(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman) (lanjutan)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

ii. Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings) (continued)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**g. Fair Value Measurement**

*The Company measures financial assets and financial liabilities at fair value at each reporting date. The Company also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- a. In the principal market for the asset or liability, or*
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**g. Fair Value Measurement (continued)**

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, by maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**h. Trade and Other Receivables**

*Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for expected credit losses.*

*Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**j. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

Efektif 1 Januari 2024, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset menara telekomunikasi yang sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi model biaya untuk memberikan informasi yang andal dan lebih relevan atas kinerja Perusahaan. Sesuai dengan ketentuan PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Keuangan dan Kesalahan", perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara retrospektif, sehingga laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 telah disajikan kembali (Catatan 4).

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**k. Fixed Assets**

*Effective January 1, 2024, the Company changes its accounting policy for telecommunication tower assets which previously using revaluation model to cost model to provide reliable and more relevant information on the Company's performance. In accordance with provision of PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", the changes in accounting policy is applied retrospectively, therefore the Company restated its financial statements for the years ended December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 (Note 4).*

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land rights, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2024 dan  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2024 and  
 For The Three-Month Period  
 Then Ended  
 (Expressed in Indonesian Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih ("BOT").

Penyusutan aset tetap kepemilikan langsung, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Menara telekomunikasi	40	Telecommunication tower
Bangunan	20	Buildings
Peralatan dan mesin	5 - 10	Tools and machineries
Peralatan jaringan	25	Network equipment
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dalam rangka BOT adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Perusahaan sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Perusahaan dan selanjutnya diserahkan kepada pihak yang akan menerima aset tersebut pada akhir periode perjanjian BOT (Catatan 33b).

Aset tetap dalam rangka BOT disusutkan sepanjang masa perjanjian BOT dengan pihak yang akan menerima aset tersebut.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perusahaan dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset, diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang berkenaan dengan aset akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

Fixed assets consists of direct ownership fixed assets and fixed assets under build, operate and transfer ("BOT").

Depreciation of direct ownership fixed assets, except for land rights, is started when such asset is ready for its intended use which is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land rights is stated at cost and not depreciated because management believes it is probable that the land rights can be renewed/extended on maturity.

Fixed assets under BOT is assets which its construction was funded by the Company until ready for its intended use, then managed by the Company and subsequently will be transferred to the designated party in which will receive those assets at the end of BOT agreement period (Note 33b).

Fixed assets under BOT is depreciated over the terms of BOT agreement with the designated party in which will receive those assets.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of or service an item of other fixed assets, are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the asset can be measured reliably.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah selesai dan siap digunakan.

**l. Sewa**

**Perusahaan Sebagai Penyewa**

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal awal kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.*

*The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial period. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.*

*When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.*

*Constructions in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs until the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been completed and ready for use.*

**l. Leases**

**The Company as a Lessee**

*The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases with a duration of 12 months or less and leases of low value assets.*



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan Sebagai Penyewa (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk penyewaan jangka pendek (yaitu sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah diakui sebagai biaya atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu pada tanggal aset dasarnya tersedia untuk digunakan atas tanah, atap dan serat optik yang disewa untuk digunakan dalam operasi menara telekomunikasi). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui, jika Perusahaan secara kontraktual diwajibkan membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan (Catatan 13).

Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar berkisar antara 3 sampai 20 tahun. Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Perusahaan mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulainya sewa.

Aset hak-guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 2n.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**I. Leases (continued)**

**The Company as a Lessee (continued)**

*The Company applies the short-term leases recognition exemption to its short-term leases (i.e. those leases that have a lease terms of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease terms.*

Right-of-use assets

*The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use for land, rooftop and fiber optic for use in the operation of telecommunications tower). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and the amount of any provision recognized, if the Company is contractually required to dismantle, remove or restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

*Right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position (Note 13).*

*Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease terms and useful life of the underlying asset, range from 3 to 20 years. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.*

*Right-of-use assets are also subject to impairment. The accounting policy for impairment is disclosed in Note 2n.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan Sebagai Penyewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan (Catatan 13).

**Perusahaan Sebagai Pesewa**

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**I. Leases (continued)**

**The Company as a Lessee (continued)**

Lease liabilities

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable; variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date; the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees; the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and payments of penalties for terminating the lease, if the lease terms reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

*Lease liabilities are presented as a separate line in the statement of financial position (Note 13).*

**The Company as a Lessor**

*When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.*

*Under operating lease, the Company presents an asset subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan Sebagai Pesewa (lanjutan)**

Untuk sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa investasi neto dalam sewa di laporan posisi keuangan. Pembayaran sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan keuangan. Pengakuan penghasilan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

Perjanjian subsewa

Subsewa merupakan transaksi dimana aset pendasar disewakan kembali oleh penyewa ("pesewa-antara") kepada pihak ketiga, dan sewa ("sewa utama") antara pesewa utama dan penyewa tetap berlaku. Entitas menerapkan PSAK 116 untuk semua sewa aset hak-guna atas subsewa. Pesewa antara memperhitungkan sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang berbeda.

Perusahaan menyewa menara telekomunikasi dari penyedia menara telekomunikasi (sewa utama) dan Perusahaan sebagai pesewa antara menyewakan kembali menara telekomunikasi tersebut kepada pihak ketiga (subsewa). Sesuai PSAK 116, pesewa antara mengklasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

- Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek dan entitas, sebagai penyewa, telah menerapkan pengecualian pengakuan jangka pendek, subsewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi; atau
- Sebaliknya, subsewa diklasifikasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, bukan dengan mengacu pada aset yang mendasari (menara telekomunikasi).

Berdasarkan penilaian manajemen, kontrak subsewa merupakan sewa pembiayaan. Oleh karena itu, Perusahaan menghentikan pengakuan aset hak-guna atas sewa utama pada tanggal dimulainya subsewa dan memperhitungkan liabilitas sewa utama sesuai dengan model akuntansi penyewa. Perusahaan mengakui investasi neto dalam sewa dan mengevaluasi penurunan nilai. Selisih antara aset hak-guna dan investasi neto dalam sewa diakui sebagai keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**I. Leases (continued)**

**The Company as a Lessor (continued)**

*Under finance lease, the Company recognizes an asset held under a net investment in lease in its statement of financial position. Lease payment is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease.*

Sublease contract

*Sublease is a transaction for which an underlying asset is re-leased by a lessee ("intermediate lessor") to a third party, and the lease ("head lease") between the head lessor and the lessee remains in effect. An entity applies PSAK 116 to all leases of right-of-use assets in a sublease. The intermediate lessor accounts for the head lease and the sublease as two different contracts.*

*The Company leases telecommunication tower from several tower providers (head lease) and the Company as intermediate lessor re-leased these tower to a third party (sublease). Based on PSAK 116, the intermediate lessor classifies the sublease as a finance lease or an operating lease as follows:*

- *If the head lease is a short-term lease and the entity, as a lessee, has applied the short-term recognition exemption, the sublease is classified as an operating lease; or*
- *Otherwise, the sublease is classified by reference to the right-of-use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying asset (telecommunication tower).*

*Based on the management assessment, the sublease contract is finance lease. Therefore, the Company derecognizes the right-of-use asset on the head lease at the sublease commencement date and continues to account for the head lease liability in accordance with the lessee accounting model. The Company recognizes a net investment in lease and evaluates it for impairment. Any difference between the right-of-use asset and the net investment in lease is recognized as gains in recognition of net investment in lease in profit or loss.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**l. Sewa (lanjutan)**

Perjanjian subsewa (lanjutan)

Selain itu, dalam kontrak subsewa, jika tingkat bunga tersirat dalam subsewa tidak dapat ditentukan, pesewa antara dapat menggunakan tingkat diskonto yang digunakan untuk sewa utama (d disesuaikan dengan biaya langsung awal yang terkait dengan subsewa) untuk mengukur investasi neto pada subsewa. Perusahaan menggunakan suku bunga inkremental pinjaman untuk sewa utama untuk mengukur investasi neto dalam sewa.

**m. Aset Tidak Lancar Lainnya**

Biaya untuk Memperoleh Kontrak

Biaya untuk memperoleh kontrak merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak eksklusif sebagai penyedia menara telekomunikasi tambahan yang diperlukan oleh pelanggan dari operator telekomunikasi. Biaya untuk memperoleh kontrak diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode jasa diberikan ke pelanggan.

Perangkat Lunak Komputer

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset selama 2 (dua) hingga 7 (tujuh) tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**l. Leases (continued)**

Sublease contract (continued)

Moreover, in a sublease, if the interest rate implicit in the sublease cannot be readily determined, an intermediate lessor may use the discount rate used for the head lease (adjusted for any initial direct costs associated with the sublease) to measure the net investment in the sublease. The Company used the incremental borrowing rate used for its head lease to measure the net investment in lease.

**m. Other Non-Current Assets**

Cost of Obtaining Contract

Cost of obtaining contract represents cost to obtain exclusive rights as a provider of additional telecommunication tower required by the customer of the telecommunication operator. These costs are amortised using the straight-line method over the period of services are rendered to the customer.

Computer Software

Software which is not an integral part of a related hardware is stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used for its intended purpose. Subsequent expenditure on software is capitalized as part of software cost only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a finite useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 2 (two) until 7 (seven) years.



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**m. Aset Tidak Lancar Lainnya (lanjutan)**

Perangkat Lunak Komputer (lanjutan)

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tidak lancar lainnya juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 2n.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**m. Other Non-Current Assets (continued)**

Computer Software (continued)

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each reporting period.

Other non-current assets are also subject to impairment. The accounting policy for impairment is disclosed in Note 2n.

**n. Impairment of Non-Financial Assets**

The Company assesses at each of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan dari Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") untuk mengimplementasikan provisi pada ayat 81 dan ayat 185 (b) dari Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program manfaat pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan pada akun saldo laba belum ditentukan penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**o. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentive.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits in accordance with the provisions of Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation. PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under PP 35/2021 represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance is reported in unappropriated retained earnings.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, insentif dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**o. Employee Benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**p. Revenue and Expense Recognition**

The Company have adopted PSAK 115, "Revenue from Contract with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services to a customer that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa diterima oleh pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perusahaan sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan pendapatan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

Untuk potongan pendapatan, pengembalian dan penyesuaian harga, Perusahaan menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut.

Jasa yang sudah diberikan tapi belum dilakukan penagihan dibukukan sebagai "Pendapatan yang masih akan diterima" di laporan posisi keuangan.

Penerimaan uang dari pelanggan dimana jasa belum dilakukan maka dibukukan sebagai pendapatan ditangguhkan. Uang muka ini dibukukan sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition**  
**(continued)**

*Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are received by the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Company have generally concluded that the Company is the principal in regulating its revenue.*

*The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Company received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the revenue discount and adjusted for expected returns and price adjustments.*

*For revenue discount, returns and price adjustment, the Company uses most likely method in estimating the amount.*

*Services have rendered but not yet billed is recorded as "Accrued income" in the statement of financial position.*

*Fund received from customers in which services has not yet provided are recorded as unearned revenue. These advances are recorded as revenue at the time of delivery of the related services to customers.*

*Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.*

Interest income or expenses

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.*



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**q. Perpajakan**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 212, "Pajak Penghasilan", pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa menara telekomunikasi sebagai pos tersendiri.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri.

Selisih nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**q. Taxation**

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 212, "Income Tax", final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from telecommunication tower lease income as separate line item.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No. 34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with those regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged of final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.

In accordance with Article 5 paragraph 1, income from lease which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of lease period in accordance with the lease agreement. Management believes that telecommunication tower lease income is charged by non-final income tax until the end of lease period.

The difference between the final tax paid and the amount charged as final tax expenses in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. The Company presents final tax expense as separate line item.

The differences between the carrying amounts of assets and liabilities related to final tax and their respective tax bases, are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui berdasarkan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan atas aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan basis pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Current tax

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Current Income Tax Expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of Current Income Tax Expense.*

Deferred tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future periods against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang berkaitan dengan transaksi dengan PPN disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

**r. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham perdana Perusahaan kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

**s. Deviden**

Pembagian deviden kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada periode ketika deviden tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

Value Added Tax ("VAT")

*Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *VAT incurred from a purchase of assets or services which not recoverable from the tax office, is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables relating to transactions with VAT are presented including the amount of VAT.*

*The net amount of VAT which recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.*

**r. Share Issuance Costs**

*Costs incurred in connection with the Company's initial public offering of new shares and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.*

**s. Dividend**

*Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the statement of financial position in the period in which the dividends are approved or declared by the shareholders.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**u. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (continued)**

**POLICIES**

**t. Earnings per Share**

*Earnings per share is computed by dividing income for the period by the weighted average number of shares during the period.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**u. Current and Non-current Classification**

*The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.*

*An asset is current when it is:*

- i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) Held primarily for the purpose of trading,*
- iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting date, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting date.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) Held primarily for the purpose of trading,*
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting date, or*
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax liability is classified as non-current assets and liabilities.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**v. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 34.

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**v. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment element reported is the measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.*

*The financial information reported is based on information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. Details of the segment information are disclosed in Note 34.*

**w. Provision**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.*

*Provisions are reviewed at each of end reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**x. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomis.

**y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**x. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**y. Events After the Reporting Period**

*Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Company as of statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future period.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2f.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2024 and  
For The Three-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Berdasarkan PSAK 116, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang di transfer kepada penyewa atau tetap berada pada Perusahaan, jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian subsewa dengan pelanggan untuk menara telekomunikasi yang disewa dari beberapa pihak ketiga (sewa utama), dengan tetap mempertahankan kewajiban utama di bawah sewa utama. Berdasarkan PSAK 116, Perusahaan, sebagai pesewa antara, harus mengevaluasi subsewa dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya.

Sejak subsewa merupakan sisa jangka waktu sewa utama, Perusahaan menilai bahwa perjanjian subsewa merupakan sewa pembiayaan karena Perusahaan pada dasarnya telah mengalihkan semua haknya untuk menggunakan aset dari sewa utama untuk semua masa sewa.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Uncertain Tax Exposure

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

Leases

*The Company has various lease agreements whereby the Company acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. Based on PSAK 116, the Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company, lease terms and incremental borrowing rates, which requires the Company to make judgments and estimates.*

*The Company has entered into sublease contract with its customer for the telecommunication tower which leased from several third parties (original lease/head lease), while retaining the primary obligations under the head lease. Based on PSAK 116, the Company, as an intermediate lessor, should evaluate the sublease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease and not by reference to the underlying asset.*

*Since the sublease is for the remaining term of the head lease, the Company has assessed that the sublease agreement is a finance lease because the sublease in effect has transferred all its right to use the asset from the head lease for all of its lease terms.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Renewal and Termination Options in the Contract - Company as Lessee

The Company determines the lease terms as the non-cancellable terms of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease terms if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate Expected Credit Loss ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Perusahaan, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 374.448.867.660 dan Rp 351.596.255.038. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 7.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 33.753.413.297 dan Rp 42.653.309.621. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 10.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for expected credit losses as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 374,448,867,660 and Rp 351,596,255,038, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for impairment losses as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 33,753,413,297 and Rp 42,653,309,621, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Nilai Residu Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Perusahaan juga menelaah nilai residu menara telekomunikasi pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari menara telekomunikasi, Perusahaan mempertimbangkan penerimaan neto yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga barang bekas dan praktek yang berlaku di industri.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Perubahan estimasi masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap.

Pada tanggal 1 Januari 2024, manajemen melakukan perubahan estimasi masa manfaat ekonomis peralatan jaringan dari 30 menjadi 25 tahun dan nilai sisa menara telekomunikasi dari 20% menjadi 25% berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis. Dampak dari perubahan estimasi akuntansi ini disajikan di Catatan 12.

Nilai buku neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 3.785.760.664.003 dan Rp 3.941.751.395.224. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 12.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated Useful Life of Fixed Assets and Residual Value of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The Company also reviews the residual values of telecommunication tower at the end of each reporting period. In determining residual values of telecommunication tower, the Company considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets.

On January 1, 2024, management changed the estimated useful life of network equipment from 30 to 25 years and the residual value of telecommunication tower from 20% to 25% based on the result of technical and economic studies. The impact of the changes in accounting estimates is disclosed in Note 12.

The net book value of the Company's fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 3,785,760,664,003 and Rp 3,941,751,395,224, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perusahaan melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode pelaporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 20.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik jika diperlukan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated Cost of Dismantling of Tower

The Company assesses its estimated cost of dismantling of tower at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost of dismantling of tower as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 20.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Company use their incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions).

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain specific estimates as necessary.



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2024 and  
For The Three-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 39.247.534.095 dan Rp 36.606.893.974. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 21.

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 17e.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi aset menara telekomunikasi yang sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi model biaya (Catatan 2k).

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions

The carrying amount of the Company's post-employment benefits liability as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 39,247,534,095 and Rp 36,606,893,974, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Estimated Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17e.

**4. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS**

The Company restated the statement of financial position as of December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2023 in connection with the change in accounting policy for telecommunication tower assets which previously using revaluation model to cost model (Note 2k).

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Selain itu, akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

Ikhtisar laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan reklasifikasi, dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**

In addition, certain accounts in the statement of financial position as of December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2023 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the statement of financial position as of March 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period then ended.

Summary of the statement of financial position as of December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2023 as previously reported, adjustments and reclassifications, and as restated are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023			Statement of Financial Position
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustments and reclassifications	Setelah penyajian kembali/ As restated	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				
<b><u>Aset</u></b>				<b><u>Assets</u></b>
Investasi neto dalam sewa - jangka pendek	156.714.957.623	(8.249.930.573)	148.465.027.050	Net investment in lease - current portion
Pajak dibayar di muka	12.442.126.364	(2.976.287.802)	9.465.838.562	Prepaid tax
Jumlah aset lancar	1.947.126.925.497	(11.226.218.375)	1.935.900.707.122	Total current assets
Taksiran tagihan restitusi pajak	-	2.976.287.802	2.976.287.802	Estimated claim for tax refund
Investasi neto dalam sewa - jangka panjang	884.203.238.674	(12.687.729.333)	871.515.509.341	Net investment in lease - non-current portion
Aset tetap - neto	6.449.840.150.111	(2.508.088.754.887)	3.941.751.395.224	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	250.215.840.703	241.923.268.294	492.139.108.997	Right-of-use assets - net
Jumlah aset tidak lancar	7.965.293.577.609	(2.275.876.928.124)	5.689.416.649.485	Total non-current assets
Jumlah aset	9.912.420.503.106	(2.287.103.146.499)	7.625.317.356.607	Total assets
<b><u>Liabilitas</u></b>				<b><u>Liabilities</u></b>
Pendapatan ditangguhkan - jangka pendek	119.671.223.182	(20.937.659.907)	98.733.563.275	Unearned revenue - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.086.320.262.504	(20.937.659.907)	1.065.382.602.597	Total current liabilities
Jumlah liabilitas	3.632.986.426.917	(20.937.659.907)	3.612.048.767.010	Total liabilities
<b><u>Ekuitas</u></b>				<b><u>Equity</u></b>
Penghasilan komprehensif lain	2.068.495.026.634	(2.068.495.026.634)	-	Other comprehensive income
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	2.921.329.473.499	(197.670.459.958)	2.723.659.013.541	Retained earnings - unappropriated
Jumlah ekuitas	6.279.434.076.189	(2.266.165.486.592)	4.013.268.589.597	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	9.912.420.503.106	(2.287.103.146.499)	7.625.317.356.607	Total liabilities and equity

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Ikhtisar laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan reklasifikasi, dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**

Summary of the statement of financial position as of December 31, 2023 and January 1, 2023/ December 31, 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2023 as previously reported, adjustments and reclassifications, and as restated are as follows: (continued)

	<b>1 Januari 2023/31 Desember 2022/ January 1, 2023/December 31, 2022</b>			
	<b>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</b>	<b>Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustments and reclassifications</b>	<b>Setelah penyajian kembali/ As restated</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				<b>Statement of Financial Position</b>
<b><u>Aset</u></b>				<b><u>Assets</u></b>
Pajak dibayar di muka	2.976.287.802	(2.976.287.802)	-	Prepaid tax
Jumlah aset lancar	1.893.120.295.382	(2.976.287.802)	1.890.144.007.580	Total current assets
Taksiran tagihan restitusi pajak	-	2.976.287.802	2.976.287.802	Estimated claim for tax refund
Aset tetap - neto	6.133.687.168.972	(2.201.522.557.811)	3.932.164.611.161	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	233.507.046.683	248.220.340.602	481.727.387.285	Right-of-use assets - net
Jumlah aset tidak lancar	7.538.808.557.565	(1.950.325.929.407)	5.588.482.628.158	Total non-current assets
Jumlah aset	9.431.928.852.947	(1.953.302.217.209)	7.478.626.635.738	Total assets
<b><u>Ekuitas</u></b>				<b><u>Equity</u></b>
Penghasilan komprehensif lain	1.780.211.931.210	(1.780.211.931.210)	-	Other comprehensive income
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	2.822.438.751.652	(173.090.285.999)	2.649.348.465.653	Retained earnings - unappropriated
Jumlah ekuitas	5.891.260.258.918	(1.953.302.217.209)	3.937.958.041.709	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	9.431.928.852.947	(1.953.302.217.209)	7.478.626.635.738	Total liabilities and equity
	<b>Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/For The Three-Month Period Ended March 31, 2023</b>			
	<b>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</b>	<b>Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustments and reclassifications</b>	<b>Setelah penyajian kembali/ As restated</b>	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>				<b>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Beban pokok pendapatan				Cost of revenues Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi	(103.626.377.155)	10.648.653.965	(92.977.723.190)	
Beban pokok pendapatan lainnya	(28.335.961.739)	(2.402.977.577)	(30.738.939.316)	Other cost of revenues
Jumlah beban pokok pendapatan	(131.962.338.894)	8.245.676.388	(123.716.662.506)	Total cost of revenues
Laba bruto	128.465.979.889	8.245.676.388	136.711.656.277	Gross income
Beban administrasi	(40.791.948.935)	40.791.948.935	-	Administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	-	(1.006.565.350)	(1.006.565.350)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	-	(39.785.383.585)	(39.785.383.585)	General and administrative expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	13.231.198.708	8.245.676.388	21.476.875.096	Income before income tax
Laba periode berjalan	8.931.001.670	8.245.676.388	17.176.678.058	Income for the period
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	8.931.001.670	8.245.676.388	17.176.678.058	Total comprehensive income for the period

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Kas	324.328.050	324.328.050	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	156.058.807.923	307.869.680.762	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.496.072.516	88.029.269.713	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	110.653.421.520	114.805.793.067	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	95.397.814.328	54.563.141.948	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	52.870.278.744	52.046.720.452	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	50.653.188.308	20.315.312.242	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	21.647.808.656	21.432.478.783	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	21.133.942.232	71.509.111.094	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	20.108.841.782	50.010.000.534	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia	20.001.500.000	-	PT Bank Maspion Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	1.109.724.389	656.388.428	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk	59.962.070	73.910.008	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah bank	670.191.362.468	781.311.807.031	Total cash in banks
<b>Jumlah kas dan bank</b>	<b>670.515.690.518</b>	<b>781.636.135.081</b>	<b>Total cash on hand and in banks</b>

Semua saldo di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed in third-party banks.

Pendapatan bunga yang berasal dari saldo penempatan di bank disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Rincian aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Investasi terikat	100.000.000.000	100.000.000.000	Restricted investment
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.000.000.000	80.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>195.000.000.000</b>	<b>195.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

Details of other current financial assets is as follows:

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Investasi terikat

Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan menempatkan investasi terikat pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") senilai Rp 100.000.000.000 sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari BSI (Catatan 15) dengan indikasi bagi hasil sebesar 2,54% per tahun.

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan menempatkan investasi terikat pada BSI senilai Rp 100.000.000.000 sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari BSI (Catatan 15) dengan indikasi bagi hasil sebesar 2,86% per tahun.

Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan cadangan dana untuk pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 15). Tingkat bunga untuk penempatan kas yang dibatasi penggunaannya berkisar antara 1% sampai dengan 5,76% per tahun.

**7. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Pihak ketiga		
PT Smart Telecom	317.667.015.600	302.599.348.750
PT Net Satu Indonesia	32.088.494.551	32.088.494.551
PT Smartfren Telecom Tbk	13.380.396.524	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000)	11.312.960.985	16.908.411.737
Sub jumlah	374.448.867.660	351.596.255.038
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(36.303.524.409)	(34.760.005.513)
Jumlah pihak ketiga - neto	338.145.343.251	316.836.249.525
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	43.672.710
<b>Jumlah - Neto</b>	<b>338.145.343.251</b>	<b>316.879.922.235</b>

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

Restricted investment

On March 27, 2024, the Company placed restricted investment in PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") amounted to Rp 100,000,000,000 as collateral for short-term bank loan obtained from BSI (Note 15) with indicative profit sharing of 2.54% per annum.

On December 28, 2023, the Company placed restricted investment in BSI amounted to Rp 100,000,000,000 as collateral for short-term bank loan obtained from BSI (Note 15) with indicative profit sharing of 2.86% per annum.

Restricted cash

Restricted cash represents sinking fund reserve for repayment of principal and interest of loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk (Note 15). Interest rates for restricted cash ranging from 1% to 5.76% per annum.

**7. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables are as follows:

a. By customers

Third parties
PT Smart Telecom
PT Net Satu Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk
Others (each below Rp 3,000,000,000)
Sub total
Less allowance for expected credit losses
Total third parties - net
Related party (Note 32)
<b>Total - Net</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

b. Berdasarkan umur

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	40.809.393.778	43.647.180.861
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	17.413.853.196	97.504.769.794
31 - 60 hari	194.959.151.340	161.165.225.518
61 - 90 hari	19.079.712.117	15.772.463.539
Lebih dari 90 hari	102.186.757.229	33.506.615.326
Sub jumlah	374.448.867.660	351.596.255.038
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(36.303.524.409)	(34.760.005.513)
Jumlah pihak ketiga - neto	338.145.343.251	316.836.249.525
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	-	43.672.710
<b>Jumlah - Neto</b>	<b>338.145.343.251</b>	<b>316.879.922.235</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

b. By aging

*Third parties*  
*Not yet due*  
*Past due:*  
*1 - 30 days*  
*31 - 60 days*  
*61 - 90 days*  
*More than 90 days*  
  
*Sub total*  
  
*Less allowance for expected credit losses*  
  
*Total third parties - net*  
  
*Related party*  
*Not yet due*  
  
**Total - Net**

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia.

*All trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

*As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain portion of trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 15).*

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:*

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023 (Satu Tahun/ One Year)</b>	
Saldo awal periode/tahun	34.760.005.513	34.052.448.978	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 30)	1.543.518.896	10.552.258.594	<i>Provision during the period/ year (Note 30)</i>
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	-	(9.844.702.059)	<i>Written-off during the period/year</i>
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>36.303.524.409</b>	<b>34.760.005.513</b>	<b><i>Balance at end of period/year</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekpektasian atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management believes that allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.*



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA**

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi dan lainnya yang belum ditagih karena kelengkapan dokumen penagihan sedang dalam proses verifikasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Rincian pendapatan yang masih akan diterima berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>
PT Smart Telecom	103.451.368.299
PT Indosat Tbk	92.544.870.988
PT Telekomunikasi Selular	20.515.035.373
PT Smartfren Telecom Tbk	17.515.035.208
PT XL Axiata Tbk	3.406.332.799
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	2.385.701.488
<b>Jumlah</b>	<b>239.818.344.155</b>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(46.895.569.658)
<b>Neto</b>	<b>192.922.774.497</b>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pendapatan yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months)</b>
Saldo awal periode/tahun	-
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 30)	(46.895.569.658)
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>(46.895.569.658)</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekpektasian atas pendapatan yang masih akan diterima adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pendapatan yang masih akan diterima.

**8. ACCRUED INCOME**

Accrued income represents unbilled lease income of telecommunication tower and others due to the completeness of billing documents were in the verification process as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Details of accrued income by customer is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
	130.894.847.565	PT Smart Telecom
	93.243.540.940	PT Indosat Tbk
	21.178.111.018	PT Telekomunikasi Selular
	29.271.573.608	PT Smartfren Telecom Tbk
	1.738.557.735	PT XL Axiata Tbk
	966.413.749	Others (each below Rp 2,000,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>277.293.044.615</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	Less allowance for expected credit losses
<b>Neto</b>	<b>277.293.044.615</b>	<b>Net</b>

Movements of allowance for expected credit losses of accrued income are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023 (Satu Tahun/ One Year)</b>	
Saldo awal periode/tahun	-	Balance at beginning of period/year
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 30)	-	Provision during the period/year (Note 30)
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>-</b>	<b>Balance at end of period/year</b>

Management believes that allowance for expected credit losses on accrued income is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of accrued income.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2024 dan  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2024 and  
 For The Three-Month Period  
 Then Ended  
 (Expressed in Indonesian Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**9. INVESTASI NETO DALAM SEWA**

Rincian investasi neto dalam sewa adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Pembayaran piutang sewa pembiayaan			<i>Payments of finance lease receivables</i>
Dalam 1 tahun	259.636.044.000	250.667.544.000	<i>Within 1 year</i>
Dalam 2 - 5 tahun	938.754.172.213	971.391.000.000	<i>Within 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	118.003.372.787	147.001.931.000	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	1.316.393.589.000	1.369.060.475.000	<i>Total</i>
Dikurangi penghasilan keuangan belum diterima	(323.262.433.214)	(349.079.938.609)	<i>Less unearned finance income</i>
Nilai kini dari piutang pembayaran sewa minimum	993.131.155.786	1.019.980.536.391	<i>Present value of minimum lease payments receivables</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(168.533.877.973)	(148.465.027.050)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>824.597.277.813</b>	<b>871.515.509.341</b>	<b><i>Non-current portion</i></b>

Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental per tahun berkisar antara 9% sampai 10,25% untuk menentukan nilai kini dari piutang pembayaran sewa minimum.

*The Company used incremental borrowing rate per annum ranging from 9% to 10.25% to determine the present value of the minimum lease payments receivables.*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian atas investasi neto dalam sewa karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh investasi neto dalam sewa tersebut dapat tertagih seluruhnya.

*As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management did not provide allowance for expected credit losses of net investment in lease because management believes that all net investment in lease are fully collectible.*

**10. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

**10. INVENTORIES**

*This account consists of:*

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Material peralatan jaringan	26.297.125.961	34.235.079.317	<i>Network equipment materials</i>
Material menara	7.456.287.336	8.418.230.304	<i>Tower materials</i>
Sub jumlah	33.753.413.297	42.653.309.621	<i>Sub total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(13.218.195.173)	(484.085.566)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>20.535.218.124</b>	<b>42.169.224.055</b>	<b><i>Net</i></b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2024 dan  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2024 and  
 For The Three-Month Period  
 Then Ended  
 (Expressed in Indonesian Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months)</b>
Saldo awal periode/tahun	484.085.566
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 30)	12.734.109.607
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>13.218.195.173</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan tidak diasuransikan dan tidak dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

**11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>
Uang muka	
Sewa	7.120.251.983
Proyek	5.553.019.456
Perolehan aset tetap	-
Beban dibayar di muka	
Pemeliharaan	15.327.777.916
Perijinan	1.507.823.332
Asuransi	1.111.950.552
Sewa	341.166.444
Jumlah	30.961.989.683
Dikurangi bagian lancar	(16.470.221.242)
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>14.491.768.441</b>

Uang muka proyek akan diselesaikan dalam waktu satu tahun.

Bagian tidak lancar merupakan beban dibayar di muka atas pemeliharaan dan perijinan.

**10. INVENTORIES (continued)**

Movements of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023 (Satu Tahun/ One Year)</b>	
	-	<i>Balance at beginning of period/year</i>
	484.085.566	<i>Provision during the period/ year (Note 30)</i>
	<b>484.085.566</b>	<b><i>Balance at end of period/year</i></b>

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no inventories insured and pledged as collateral.

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories as of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

**11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

Details of advances and prepaid expenses are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
	3.482.491.343	<i>Advances</i>
	115.192.412.183	<i>Rental</i>
	27.750.000.000	<i>Project</i>
	-	<i>Acquisition of fixed assets</i>
	-	<i>Prepaid expenses</i>
	1.948.283.550	<i>Maintenance</i>
	2.992.732.004	<i>Permits</i>
	452.432.313	<i>Insurance</i>
	-	<i>Rental</i>
	151.818.351.393	<i>Total</i>
	(151.577.447.531)	<i>Less current portion</i>
	<b>240.903.862</b>	<b><i>Non-current portion</i></b>

Advances for project will be settled within a year.

Non-current portion represents prepaid expenses for maintenance and permits.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets movement are as follows:

<b>31 Maret/March 31, 2024 (Tiga Bulan/Three Months)</b>						
	<b>Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i></b>	<b>Penambahan/ <i>Additions</i></b>	<b>Pengurangan/ <i>Deductions</i></b>	<b>Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i></b>	<b>Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i></b>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Hak atas tanah	59.426.805.564	25.583.445.100	-	-	85.010.250.664	Landrights
Menara						Telecommunication tower
telekomunikasi	2.108.430.111.535	21.028.324.544	1.619.489.933	16.431.416.480	2.144.270.362.626	Buildings
Bangunan	68.328.240.472	-	-	-	68.328.240.472	Tools and machineries
Peralatan dan mesin	1.679.736.273.879	-	-	-	1.679.736.273.879	Network equipment
Peralatan jaringan	1.020.989.242.525	236.655.269.283	52.214.943.095	15.453.986.883	1.220.883.555.596	Office equipment
Peralatan kantor	21.559.073.886	256.218.100	-	-	21.815.291.986	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	10.609.096.916	-	1.799.199.028	-	8.809.897.888	
Aset dalam penyelesaian	167.428.839.194	6.078.926.492	125.837.589.269	(31.885.403.363)	15.784.773.054	Construction in progress
Sub jumlah	5.136.507.683.971	289.602.183.519	181.471.221.325	-	5.244.638.646.165	Sub total
<b><u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u></b>						<b><u>Fixed assets under build, operate and transfer</u></b>
Menara						Telecommunication tower
telekomunikasi	11.802.876.748	174.406.048	-	-	11.977.282.796	Buildings
Bangunan	2.802.836.324	-	1.050.000.000	-	1.752.836.324	Tools and machineries
Peralatan dan mesin	332.328.500	-	-	-	332.328.500	Network equipment
Peralatan jaringan	15.754.050.346	122.725.435	-	-	15.876.775.781	
Sub jumlah	30.692.091.918	297.131.483	1.050.000.000	-	29.939.223.401	Sub total
Jumlah harga perolehan	5.167.199.775.889	289.899.315.002	182.521.221.325	-	5.274.577.869.566	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Menara						Telecommunication tower
telekomunikasi	397.169.858.351	9.439.449.074	320.808.246	-	406.288.499.179	Buildings
Bangunan	36.671.966.512	779.245.360	-	-	37.451.211.872	Tools and machineries
Peralatan dan mesin	597.811.445.759	40.501.231.715	-	-	638.312.677.474	Network equipment
Peralatan jaringan	155.612.450.061	33.130.587.091	14.187.603.259	-	174.555.433.893	Office equipment
Peralatan kantor	18.772.367.200	741.202.385	-	-	19.513.569.585	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	10.569.577.077	1.657.789	1.799.199.028	-	8.772.035.838	
Sub jumlah	1.216.607.664.960	84.593.373.414	16.307.610.533	-	1.284.893.427.841	Sub total
<b><u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u></b>						<b><u>Fixed asset under build, operate and transfer</u></b>
Menara						Telecommunication tower
telekomunikasi	5.783.027.223	282.602.633	-	-	6.065.629.856	Buildings
Bangunan	461.226.231	66.563.405	172.784.810	-	355.004.826	Tools and machineries
Peralatan dan mesin	61.130.998	12.327.159	-	-	73.458.157	Network equipment
Peralatan jaringan	2.535.331.253	590.205.121	-	-	3.125.536.374	
Sub jumlah	8.840.715.705	951.698.318	172.784.810	-	9.619.629.213	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan	1.225.448.380.665	85.545.071.732	16.480.395.343	-	1.294.513.057.054	Total accumulated depreciation
<b>Rugi Penurunan Nilai</b>						<b>Impairment Losses</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Hak atas tanah	-	8.888.929.247	-	-	8.888.929.247	Landrights
Menara						Telecommunication tower
telekomunikasi	-	105.931.421.408	-	-	105.931.421.408	Tools and machineries
Peralatan dan mesin	-	79.483.797.854	-	-	79.483.797.854	
Jumlah rugi penurunan nilai	-	194.304.148.509	-	-	194.304.148.509	Total impairment losses
<b>Nilai buku neto</b>	<b>3.941.751.395.224</b>				<b>3.785.760.664.003</b>	<b>Net book value</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

Details of fixed assets movement are as follows:  
(continued)

<b>31 Desember/December 31, 2023 (Satu Tahun/One Year)</b>						
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	58.388.587.214	1.038.218.350	-	-	59.426.805.564	Landrights
Menara						Telecommunication tower
telekomunikasi	2.052.906.980.062	22.798.062.645	82.901.184.564	115.626.253.392	2.108.430.111.535	
Bangunan	67.938.432.705	389.807.767	-	-	68.328.240.472	Buildings
Peralatan dan mesin	1.580.131.773.342	97.384.881.996	-	2.219.618.541	1.679.736.273.879	Tools and machineries
Peralatan jaringan	946.265.744.024	95.736.966.822	34.800.000.000	13.786.531.679	1.020.989.242.525	Network equipment
Peralatan kantor	21.959.126.740	296.016.146	696.069.000	-	21.559.073.886	Office equipment
Kendaraan bermotor	14.698.455.882	-	4.089.358.966	-	10.609.096.916	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	183.839.496.823	164.321.152.288	26.930.352.755	(131.632.403.612) (22.169.053.550) *	167.428.839.194	Construction in progress
Sub jumlah	4.926.128.596.792	381.965.106.014	149.416.965.285	(22.169.053.550) *	5.136.507.683.971	Sub total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u>						<u>Fixed asset under build, operate and transfer</u>
Menara						Telecommunication tower
telekomunikasi	11.514.250.884	288.625.864	-	-	11.802.876.748	
Bangunan	2.802.836.324	-	-	-	2.802.836.324	Buildings
Peralatan dan mesin	332.328.500	-	-	-	332.328.500	Tools and machineries
Peralatan jaringan	15.754.050.346	-	-	-	15.754.050.346	Network equipment
Sub jumlah	30.403.466.054	288.625.864	-	-	30.692.091.918	Sub total
Jumlah harga perolehan	4.956.532.062.846	382.253.731.878	149.416.965.285	(22.169.053.550) *	5.167.199.775.889	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Menara						Telecommunication tower
telekomunikasi	380.905.292.269	39.189.785.155	22.925.219.073	-	397.169.858.351	
Bangunan	33.350.658.402	3.321.308.110	-	-	36.671.966.512	Buildings
Peralatan dan mesin	439.389.102.423	158.422.343.336	-	-	597.811.445.759	Tools and machineries
Peralatan jaringan	133.590.510.798	34.745.303.239	12.723.363.976	-	155.612.450.061	Network equipment
Peralatan kantor	17.634.694.115	1.822.125.419	684.452.334	-	18.772.367.200	Office equipment
Kendaraan bermotor	14.466.766.032	192.170.011	4.089.358.966	-	10.569.577.077	Motor vehicles
Sub jumlah	1.019.337.024.039	237.693.035.270	40.422.394.349	-	1.216.607.664.960	Sub total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u>						<u>Fixed asset under build, operate and transfer</u>
Menara						Telecommunication tower
telekomunikasi	4.700.297.007	1.082.730.216	-	-	5.783.027.223	
Bangunan	35.478.941	425.747.290	-	-	461.226.231	Buildings
Peralatan dan mesin	11.822.361	49.308.637	-	-	61.130.998	Tools and machineries
Peralatan jaringan	282.829.337	2.252.501.916	-	-	2.535.331.253	Network equipment
Sub jumlah	5.030.427.646	3.810.288.059	-	-	8.840.715.705	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan	1.024.367.451.685	241.503.323.329	40.422.394.349	-	1.225.448.380.665	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>3.932.164.611.161</b>				<b>3.941.751.395.224</b>	<b>Net book value</b>

\* Reklasifikasi ke aset hak-guna (Catatan 13)/Reclassification to right-of-use assets (Note 13).

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Penambahan aset tetap selama periode/tahun berjalan terdiri dari:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months)</b>
Transaksi non kas (Catatan 37)	
Reklasifikasi uang muka	117.871.367.165
Penambahan utang usaha	98.648.781.007
Reklasifikasi persediaan	11.325.613.606
Penambahan provisi jangka panjang	5.195.914.938
Transaksi kas	56.857.638.286
<b>Jumlah</b>	<b>289.899.315.002</b>

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)</b>
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	83.956.402.793
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.588.668.939
<b>Jumlah</b>	<b>85.545.071.732</b>

Rincian rugi pembongkaran/penghapusan/pelepasan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)</b>
Harga perolehan	182.521.221.325
Akumulasi penyusutan	(16.480.395.343)
Nilai buku neto aset tetap	166.040.825.982
Hasil penjualan aset tetap:	
Penerimaan kas	(27.052.209.149)
Investasi neto dalam sewa (Catatan 33a)	(9.045.447.198)
Jumlah hasil penjualan aset tetap	(36.097.656.347)
<b>Rugi pembongkaran/ penghapusan/pelepasan aset tetap - neto (Catatan 30)</b>	<b>(129.943.169.635)</b>

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Addition of fixed assets during the period/year consists of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023 (Satu Tahun/ One Year)</b>
Transaksi non kas (Note 37)	
Reclassification of advances	18.881.342.178
Addition of trade payables	5.135.067.410
Reclassification of inventories	68.453.851.000
Addition of long-term provision	-
Cash transaction	289.783.471.290
<b>Total</b>	<b>382.253.731.878</b>

Depreciation expense was charged to operations as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>
Cost of revenues (Note 26)	58.496.287.883
General and administrative expenses (Note 28)	1.440.821.101
<b>Total</b>	<b>59.937.108.984</b>

Details of loss on dismantling/written-off/disposal of fixed assets - net are as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>
Acquisition cost	16.400.000
Accumulated depreciation	(4.783.334)
Net book value of fixed assets	11.616.666
Proceeds from sale of fixed assets:	
Cash receipt	(11.616.666)
Net investment in lease (Note 33a)	-
Total proceeds from sale of fixed assets	(11.616.666)
<b>Loss on dismantling/ written-off/disposal of fixed assets - net (Note 30)</b>	<b>-</b>



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tetap Perusahaan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui perhitungan atas nilai yang dihasilkan dari penggunaan aset tetap yang dimiliki Perusahaan dan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 194.304.148.509 yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan (Catatan 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh aset tetap (kecuali hak atas tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 5.000.000 dan Rp 3.854.966.158.850 dan US\$ 5.000.000 dan Rp 3.759.869.578.931. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 1 Januari 2024, manajemen melakukan perubahan estimasi masa manfaat ekonomis peralatan jaringan dari 30 menjadi 25 tahun dan nilai sisa menara telekomunikasi dari 20% menjadi 25% berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis.

Dampak dari perubahan estimasi akuntansi atas umur manfaat aset peralatan jaringan dan nilai sisa aset menara telekomunikasi untuk periode berjalan dan periode berikutnya adalah sebagai berikut:

**Kenaikan (penurunan)**  
**dalam beban**  
**penyusutan/Increase**  
**(decrease) in depreciation**  
**expense**

2024:		2024:
Januari - Maret	3.950.907.790	January - March
April - Desember	11.852.723.370	April - December
2025 - 2029	79.018.155.800	2025 - 2029
2030 - akhir masa manfaat	(94.821.786.960)	2030 - end of useful life

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 164.305.969.155 dan Rp 161.478.454.461.

Perusahaan memiliki beberapa bidang hak atas tanah di berbagai kota besar di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 hingga 30 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2027 dan 2053.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As of March 31, 2024, the Company performed impairment testing on fixed assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of fixed assets owned by the Company and provided provision for impairment losses of Rp 194,304,148,509 which was charged to profit or loss current period (Note 30).

Management believes that allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of fixed assets (except for landrights and construction in progress) are insured with third parties insurance companies against fire, theft and other risks with total coverage of US\$ 5,000,000 and Rp 3,854,966,158,850 and US\$ 5,000,000 and Rp 3,759,869,578,931, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

On January 1, 2024, management changed the estimated useful life of network equipment from 30 to 25 years and the residual value of telecommunication tower from 20% to 25% based on the result of technical and economic studies.

The impact of the change in accounting estimate on useful life of network equipment and residual value of telecommunication tower assets for current period and the following period are as follows:

Total cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of March 31, 2024 and December 31, 2023, which is amounted to Rp 164,305,969,155 and Rp 161,478,454,461, respectively.

The Company owns parcels of landrights in various big cities in Indonesia with Building Use Rights (HGB) for a period of 20 until 30 years and will expire between 2027 and 2053.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, hak atas tanah, bangunan dan sebagian menara telekomunikasi digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Rincian aset dalam penyelesaian dengan persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak serta estimasi penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>	
<b>31 Maret 2024</b>				<b>March 31, 2024</b>
Peralatan jaringan	30% - 85%	8.854.131.898	2024-2025	Network equipment
Menara telekomunikasi	30% - 85%	6.930.641.156	2024-2025	Telecommunication tower
<b>Jumlah</b>		<b>15.784.773.054</b>		<b>Total</b>
<b>31 Desember 2023</b>				<b>December 31, 2023</b>
Menara telekomunikasi	30% - 70%	142.960.720.424	2024-2025	Telecommunication tower
Peralatan jaringan	30% - 70%	24.308.118.781	2024-2025	Network equipment
Bangunan	30% - 70%	160.000.000	2024-2025	Buildings
<b>Jumlah</b>		<b>167.428.839.205</b>		<b>Total</b>

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, landrights, buildings and certain telecommunication tower are pledged as collaterals for bank loans (Note 15).

Details of construction in progress with percentage completion of the contract value and estimated of completion are as follows:

**13. SEWA**

a. Aset hak-guna

Akun ini merupakan aset hak-guna atas sewa tanah, atap dan serat optik. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama masa sewa.

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

**13. LEASES**

a. Right-of-use assets

This account represents right-of-use assets of land, rooftop and fiber optic. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease period.

Details of right-of-use assets are as follows:

	<b>31 Maret/March 31, 2024 (Tiga Bulan/Three Months)</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	548.018.099.482	55.609.667.158	-	603.627.766.640	Land
Atap	116.106.241.725	1.616.113.097	-	117.722.354.822	Rooftop
Serat optik	226.547.664.788	244.026.226	-	226.791.691.014	Fiber optic
<b>Jumlah</b>	<b>890.672.005.995</b>	<b>57.469.806.481</b>	<b>-</b>	<b>948.141.812.476</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah	190.018.072.865	12.618.448.994	-	202.636.521.859	Land
Atap	46.481.008.913	3.462.144.844	-	49.943.153.757	Rooftop
Serat optik	162.033.815.220	21.346.761.451	-	183.380.576.671	Fiber optic
<b>Jumlah</b>	<b>398.532.896.998</b>	<b>37.427.355.289</b>	<b>-</b>	<b>435.960.252.287</b>	<b>Total</b>
<b>Rugi Penurunan Nilai</b>					<b>Impairment Losses</b>
Tanah	-	68.329.591.599	-	68.329.591.599	Land
<b>Nilai buku neto</b>	<b>492.139.108.997</b>			<b>443.851.968.590</b>	<b>Net book value</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. SEWA (lanjutan)**

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023 (Satu Tahun/One Year)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	502.669.405.485	27.398.431.191	(4.218.790.744)	548.018.099.482	Land
		22.169.053.550*			
Atap	109.669.131.072	6.437.110.653	-	116.106.241.725	Rooftop
Serat optik	123.526.671.188	103.020.993.600	-	226.547.664.788	Fiber optic
Jumlah	735.865.207.745	136.856.535.444	(4.218.790.744)	890.672.005.995	Total
		22.169.053.550*			
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah	141.333.010.812	48.685.062.053	-	190.018.072.865	Land
Atap	32.436.806.823	14.044.202.090	-	46.481.008.913	Rooftop
Serat optik	80.368.002.825	81.665.812.395	-	162.033.815.220	Fiber optic
Jumlah	254.137.820.460	144.395.076.538	-	398.532.896.998	Total
<b>Nilai buku neto</b>	<b>481.727.387.285</b>			<b>492.139.108.997</b>	<b>Net book value</b>

\* Reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 12)/Reclassification from fixed assets (Note 12).

Penambahan aset hak-guna selama periode/tahun berjalan terdiri dari:

Addition of right-of-use assets during the period/year consists of:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember/ December 31, 2023 (Satu Tahun/ One Year)	
Transaksi non kas (Catatan 37)			Non-cash transactions (Note 37)
Penambahan utang usaha	21.657.050.000	-	Addition of trade payables
Penambahan liabilitas sewa	17.543.433.433	45.595.328.011	Addition of lease liabilities
Reklasifikasi dari aset tetap	-	22.169.053.550	Reclassification from fixed assets
Transaksi kas	18.269.323.048	91.261.207.433	Cash transaction
<b>Jumlah</b>	<b>57.469.806.481</b>	<b>159.025.588.994</b>	<b>Total</b>

Penyusutan aset hak-guna dibebankan seluruhnya pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 37.427.355.289 dan Rp 33.010.463.421 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit) (Catatan 26).

Depreciation of right-of-use assets was fully charged to cost of revenue amounting to Rp 37,427,355,289 and Rp 33,010,463,421 for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited), respectively (Note 26).

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset hak-guna Perusahaan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui perhitungan atas nilai yang dihasilkan dari penggunaan aset hak-guna yang dimiliki Perusahaan dan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset hak-guna tanah sebesar Rp 68.329.591.599 yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan (Catatan 30).

As of March 31, 2024, the Company performed impairment testing on right-of-use assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of right-of-use assets owned by the Company and provided provision for impairment losses for right-of-use asset of land of Rp 68,329,591,599 which was charged to profit or loss current period (Note 30).

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. SEWA (lanjutan)**

b. Liabilitas sewa

Berikut adalah nilai tercatat neto dari liabilitas sewa dan mutasinya selama periode/tahun berjalan:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	754.390.575.549	861.692.279.067	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	17.543.433.433	45.595.328.011	<i>Addition</i>
Penambahan bunga	20.541.718.574	86.861.112.769	<i>Additional of interest</i>
Pengurangan	-	(4.218.790.744)	<i>Deduction</i>
Pembayaran	(30.698.529.314)	(235.539.353.554)	<i>Lease payments</i>
Saldo akhir	761.777.198.242	754.390.575.549	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(114.956.605.798)	(110.837.660.074)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>646.820.592.444</b>	<b>643.552.915.475</b>	<b><i>Non-current portion</i></b>

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sehubungan dengan sewa Perusahaan:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Penyusutan (Catatan 26)	37.427.355.289	33.010.463.421	<i>Depreciation (Note 26)</i>
Beban bunga (Catatan 29)	20.541.718.574	21.449.268.094	<i>Interest expense (Note 29)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>57.969.073.863</b>	<b>54.459.731.515</b>	<b><i>Total</i></b>

Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan sebesar Rp 177.392.226.391 dalam 1 tahun, Rp 623.576.283.823 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya sebesar Rp 85.280.839.806.

*As of March 31, 2024, the total estimated future minimum lease payments are Rp 177,392,226,391 within 1 year, Rp 623,576,283,823 within 5 years, and Rp 85,280,839,806 thereafter.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Biaya untuk memperoleh kontrak			<i>Cost of obtaining contract</i>
Biaya perolehan awal periode/tahun	385.000.000.000	245.000.000.000	<i>Acquisition cost at beginning period/year</i>
Penambahan selama periode/tahun berjalan	-	140.000.000.000	<i>Addition during the period/year</i>
Akumulasi amortisasi	(12.507.854.153)	(10.549.680.219)	<i>Accumulated amortization</i>
Rugi penurunan nilai	(372.492.145.847)	-	<i>Impairment losses</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>-</b>	<b>374.450.319.781</b>	<b>Sub total</b>
Perangkat lunak komputer			<i>Computer software</i>
Biaya perolehan awal periode/tahun	15.688.865.391	12.054.865.391	<i>Acquisition cost at beginning period/year</i>
Penambahan selama periode/tahun berjalan (Catatan 32)	3.401.878.900	3.634.000.000	<i>Addition during the period/year (Note 32)</i>
Akumulasi amortisasi	(11.639.263.872)	(10.868.391.993)	<i>Accumulated amortization</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>7.451.480.419</b>	<b>4.820.473.398</b>	<b>Sub total</b>
Setoran jaminan	1.141.103.695	1.141.103.695	<i>Security deposits</i>
Investasi dalam bentuk saham	220.000.000	220.000.000	<i>Investment in shares of stock</i>
Lain-lain	170.413.896	161.547.385	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.982.998.010</b>	<b>380.793.444.259</b>	<b>Total</b>

Biaya untuk memperoleh kontrak

Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian induk No. 021/IBS-SF/PKS-T/VI/2021 dengan PT Smart Telecom ("ST") yang menyepakati bahwa Perusahaan akan melakukan pembayaran biaya insentif kepada ST sebesar Rp 245.000.000.000 dan Perusahaan akan mendapatkan hak prioritas awal atas penyediaan 1.500 menara telekomunikasi terhitung sejak tanggal 1 Juli 2021.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, perjanjian ini diubah sehubungan dengan penambahan penyediaan menara telekomunikasi menjadi 2.357 lokasi dan Perusahaan akan membayar tambahan biaya insentif kepada ST sebesar Rp 140.000.000.000.

Amortisasi biaya untuk memperoleh kontrak dibebankan seluruhnya pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 1.958.173.934 dan Rp 1.470.971.886 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit) (Catatan 26).

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

*This account consists of:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<i>Cost of obtaining contract</i>		
<i>Acquisition cost at beginning period/year</i>	245.000.000.000	
<i>Addition during the period/year</i>	140.000.000.000	
<i>Accumulated amortization</i>	(10.549.680.219)	
<i>Impairment losses</i>	-	
<b>Sub total</b>	<b>374.450.319.781</b>	
<i>Computer software</i>		
<i>Acquisition cost at beginning period/year</i>	12.054.865.391	
<i>Addition during the period/year (Note 32)</i>	3.634.000.000	
<i>Accumulated amortization</i>	(10.868.391.993)	
<b>Sub total</b>	<b>4.820.473.398</b>	
<i>Security deposits</i>	1.141.103.695	
<i>Investment in shares of stock</i>	220.000.000	
<i>Others</i>	161.547.385	
<b>Total</b>	<b>380.793.444.259</b>	

Cost of obtaining contract

On June 7, 2021, the Company signed an amendment and reaffirmation of the master agreement No. 021/IBS-SF/PKS-T/VI/2021 with PT Smart Telecom ("ST") which agreed that the Company will pay an incentive fee to ST amounted to Rp 245,000,000,000 and the Company will obtain initial priority rights to provide 1,500 telecommunication towers starting from July 1, 2021.

On October 2, 2023, this agreement was amended in relation to the additional of telecommunication tower to 2,357 locations and the Company will pay additional incentive fee to ST amounted to Rp 140,000,000,000.

Amortization of cost of obtaining contract was fully charged to cost of revenues which amounted to Rp 1,958,173,934 and Rp 1,470,971,886 for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited), respectively (Note 26).

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Biaya untuk memperoleh kontrak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen melakukan uji penurunan nilai atas biaya untuk memperoleh kontrak dan memutuskan untuk membebankan rugi penurunan nilai dan penghapusan atas biaya untuk memperoleh kontrak tersebut sebesar Rp 372.492.145.847 pada laba rugi periode berjalan (Catatan 30).

Perangkat lunak komputer

Amortisasi perangkat lunak komputer dibebankan seluruhnya pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 770.871.879 dan Rp 423.889.883 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit) (Catatan 28).

Setoran jaminan

Setoran jaminan merupakan jaminan sewa gedung yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

Investasi dalam bentuk saham

Investasi dalam bentuk saham merupakan penyertaan saham pada PT Palapa Timur Telematika sebanyak 22 saham atau 2% kepemilikan saham dengan harga perolehan sebesar Rp 220.000.000. Selanjutnya, investasi dalam bentuk saham tersebut telah dijual pada bulan Juni 2024 (Catatan 39b).

**15. UTANG BANK**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>Utang bank jangka pendek</b>			<b>Short-term bank loan</b>
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Utang bank jangka panjang</b>			<b>Long-term bank loans</b>
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.095.625.000.000	1.178.749.999.997	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	920.060.510.833	949.424.261.096	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	239.424.034.264	259.068.350.460	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	2.255.109.545.097	2.387.242.611.553	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.710.018.368)	(6.673.286.107)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka pendek	(564.878.640.424)	(555.010.666.193)	Current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.684.520.886.305</b>	<b>1.825.558.659.253</b>	<b>Non-current portion</b>

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

Cost of obtaining contract (continued)

As of March 31, 2024, management performed impairment test for cost of obtaining contract and has decided to charge an impairment loss and written-off of such cost of obtaining contract of Rp 372,492,145,847 to profit or loss current period (Note 30).

Computer software

Amortization of computer software was fully charged to general and administrative expenses amounted to Rp 770,871,879 and Rp 423,889,883 for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited), respectively (Note 28).

Security deposits

Security deposits represent deposit for lease of building which will be refunded at the end of lease period.

Investment in shares of stock

Investment in shares of stock represents investment in shares of PT Palapa Timur Telematika of 22 shares or 2% share ownership with acquisition cost of Rp 220,000,000. Furthermore, these investment in shares of stock has been sold in June 2024 (Note 39b).

**15. BANK LOANS**

Details of bank loans are as follows:



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka pendek**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

Berdasarkan Akad Penyaluran Dana Investasi Pembiayaan Terikat No. 04/003/CB1-FOG/III/2024/MMOB tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari BSI dengan prinsip mudharabah muqayyadah sebesar Rp 100 miliar dan nisbah sebesar 2,79% per tahun dengan pembayaran kembali pinjaman paling lambat tanggal 27 April 2024 serta dijamin dengan investasi terikat pada BSI (Catatan 6). Selanjutnya, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 3 April 2024.

Berdasarkan Akad Penyaluran Dana Investasi Pembiayaan Terikat No. 03/013/CB1-FOG/XII/2023/MMOB tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari BSI dengan prinsip mudharabah muqayyadah sebesar Rp 100 miliar dan nisbah sebesar 2,63% per tahun dengan pembayaran kembali pinjaman paling lambat tanggal 29 Januari 2024 serta dijamin dengan investasi terikat pada BSI (Catatan 6). Selanjutnya, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 5 Januari 2024.

**Utang bank jangka panjang**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Fasilitas/ Facility	Jangka waktu/Time period		Jumlah penarikan/ Total withdrawal	Saldo Pinjaman/Loan Balance	
	Mulai/ Start	Jatuh tempo/ Due date		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kredit Investasi/Investment Credit 3 - Tranche 2	26 Juni/ June 26, 2018	24 Desember/ December 24, 2024	250.000.000.000	35.500.000.000	48.500.000.000
Kredit Investasi/Investment Credit 4	30 Juli/ July 30, 2019	8 November/ November 8, 2025	250.000.000.000	104.500.000.000	118.000.000.000
Term Loan	25 November/ November 25, 2019	18 Mei/ May 18, 2026	550.000.000.000	284.625.000.000	310.750.000.000
Term Loan 2	28 September/ September 28, 2020	24 Maret/ March 24, 2027	400.000.000.000	246.000.000.000	264.000.000.000
Term Loan 3	31 Maret/ March 31, 2022	30 Maret/ March 30, 2028	500.000.000.000	425.000.000.000	437.499.999.997
<b>Jumlah/Total</b>			<b>1.950.000.000.000</b>	<b>1.095.625.000.000</b>	<b>1.178.749.999.997</b>

**15. BANK LOANS (continued)**

**Short-term bank loan**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

Based on Bonded Financing Investment Fund Distribution Agreement No. 04/003/CB1-FOG/III/2024/MMOB dated March 26, 2024, the Company obtained line facility from BSI with mudharabah muqayyadah which amounted to Rp 100 billion with charge of profit sharing of 2.79% per annum with loan repayment no later than April 27, 2024 and secured by restricted investment at BSI (Note 6). Subsequently, these loan has been fully paid by the Company on April 3, 2024.

Based on Bonded Financing Investment Fund Distribution Agreement No. 03/013/CB1-FOG/XII/2023/MMOB dated December 28, 2023, the Company obtained line facility with mudharabah muqayyadah which amounted to Rp 100 billion with charge of profit sharing of 2.63% per annum with loan repayment no later than January 29, 2024 and secured by restricted investment at BSI (Note 6). Subsequently, these loan has been fully paid by the Company on January 5, 2024.

**Long-term bank loans**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Fasilitas/ Facility	Jangka waktu/Time period		Jumlah penarikan/ Total withdrawal	Saldo Pinjaman/Loan Balance	
	Mulai/ Start	Jatuh tempo/ Due date		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kredit Investasi/Investment Credit 3 - Tranche 2	26 Juni/ June 26, 2018	24 Desember/ December 24, 2024	250.000.000.000	35.500.000.000	48.500.000.000
Kredit Investasi/Investment Credit 4	30 Juli/ July 30, 2019	8 November/ November 8, 2025	250.000.000.000	104.500.000.000	118.000.000.000
Term Loan	25 November/ November 25, 2019	18 Mei/ May 18, 2026	550.000.000.000	284.625.000.000	310.750.000.000
Term Loan 2	28 September/ September 28, 2020	24 Maret/ March 24, 2027	400.000.000.000	246.000.000.000	264.000.000.000
Term Loan 3	31 Maret/ March 31, 2022	30 Maret/ March 30, 2028	500.000.000.000	425.000.000.000	437.499.999.997
<b>Jumlah/Total</b>			<b>1.950.000.000.000</b>	<b>1.095.625.000.000</b>	<b>1.178.749.999.997</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

a. Kredit Investasi 3 - *Tranche 2*

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi 3 No. CRO.KP/181/KI/2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 8 tanggal 25 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* dari Mandiri untuk pembiayaan menara telekomunikasi serta peralatan pendukungnya dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 450 miliar untuk 72 bulan dan dibagi menjadi *Tranche 1* sebesar Rp 200 miliar dan *Tranche 2* sebesar Rp 250 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan 768 menara telekomunikasi Perusahaan senilai Rp 692.736.000.000 (Catatan 12) dan pinjaman ini akan dilunasi melalui cicilan periodik sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 5 April 2021, *Tranche 1* telah dilunasi.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amandemen Keenam Perjanjian Kredit Investasi 3 tanggal 14 Desember 2022 mengenai perubahan jaminan menjadi 420 menara telekomunikasi Perusahaan senilai Rp 391.795.000.000.

b. Kredit Investasi 4

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi 4 No. CRO.KP/141/KI/2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 27 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* dari Mandiri untuk pembiayaan menara telekomunikasi serta peralatan pendukungnya dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 250 miliar untuk 72 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 274 menara telekomunikasi Perusahaan senilai Rp 385.244.000.000 (Catatan 12) dan pinjaman ini akan dilunasi melalui cicilan periodik sampai dengan tanggal jatuh tempo.

**15. BANK LOANS (continued)**

**Long-term bank loans (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

a. *Investment Credit 3 - Tranche 2*

Based on Investment Credit 3 Agreement No. CRO.KP/181/KI/2018 as covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 8 dated June 25, 2018, the Company obtained non-revolving investment credit facility from Mandiri for financing of telecommunication towers and their supporting equipments with total facility of Rp 450 billion for 72 months and divided into *Tranche 1* of Rp 200 billion and *Tranche 2* of Rp 250 billion. This loan is secured by 768 the Company's telecommunication towers which amounted to Rp 692,736,000,000 (Note 12) and this loan will be repaid through periodic installments until the maturity date.

On April 5, 2021, *Tranche 1* has been paid.

The loan agreement has been amended several times, the latest of which based on Sixth Amendment to Investment Credit 3 Agreement dated December 14, 2022 concerning change in the collateral to 420 the Company's telecommunication towers which amounted to Rp 391,795,000,000.

b. *Investment Credit 4*

Based on Investment Credit 4 Agreement No. CRO.KP/141/KI/2019 as covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 27 dated May 9, 2019, the Company obtained non-revolving investment credit facility from Mandiri for financing of telecommunication towers and their supporting equipments with total facility of Rp 250 billion for 72 months. This loan is secured by 274 the Company's telecommunication towers which amounted to Rp 385,244,000,000 (Note 12) and this loan will be repaid through periodic installments until the maturity date.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

b. Kredit Investasi 4 (lanjutan)

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amandemen Keenam Perjanjian Kredit Investasi 4 tanggal 14 Desember 2022 mengenai perubahan jaminan menjadi 364 menara telekomunikasi Perusahaan senilai Rp 380.103.000.000.

c. *Term Loan*

Berdasarkan Perjanjian Kredit *Term Loan* No. CRO.KP/0469/TLN/2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 30 tanggal 19 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* dari Mandiri untuk pembiayaan menara telekomunikasi serta peralatan pendukungnya dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 550 miliar untuk 72 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan menara telekomunikasi Perusahaan senilai Rp 846.154.000.000 (Catatan 12) dan pinjaman ini akan dilunasi melalui cicilan periodik sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amandemen Kelima Perjanjian Kredit *Term Loan* tanggal 14 Desember 2022 mengenai perubahan jaminan menjadi 878 menara telekomunikasi Perusahaan senilai Rp 836.162.000.000.

d. *Term Loan 2*

Berdasarkan Perjanjian Kredit *Term Loan 2* No. WCO.KP/204/TLN/2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 40 tanggal 25 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* dari Mandiri untuk pembiayaan menara telekomunikasi serta peralatan pendukungnya dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 400 miliar untuk 72 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan menara telekomunikasi Perusahaan senilai Rp 500 miliar (Catatan 12) dan pinjaman ini akan dilunasi melalui cicilan periodik sampai dengan tanggal jatuh tempo.

**15. BANK LOANS (continued)**

**Long-term bank loans (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

b. *Investment Credit 4 (continued)*

*The loan agreement has been amended several times, the latest of which based on Sixth Amendment to Investment Credit 4 Agreement dated December 14, 2022 concerning change in the collateral to 364 the Company's telecommunication towers which amounted to Rp 380,103,000,000.*

c. *Term Loan*

*Based on Term Loan Credit Agreement No. CRO.KP/0469/TLN/2019 as covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 30 dated November 19, 2019, the Company obtained non-revolving investment credit facility from Mandiri for financing of telecommunication towers and their supporting equipments with total facility of Rp 550 billion for 72 months. This loan is secured by the Company's telecommunications towers which amounted to Rp 846,154,000,000 (Note 12) and this loan will be repaid through periodic installments until the maturity date.*

*The loan agreement has been amended several times, the latest of which based on Fifth Amendment to Term Loan Credit Agreement dated December 14, 2022 concerning change in the collateral to 878 the Company's telecommunication towers which amounted to Rp 836,162,000,000 .*

d. *Term Loan 2*

*Based on Term Loan 2 Credit Agreement No. WCO.KP/204/TLN/2020 as covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 40 dated September 25, 2020, the Company obtained non-revolving investment credit facility from Mandiri for financing of telecommunication towers and their supporting equipments with total facility of Rp 400 billion for 72 months. This loan is secured by the Company's telecommunications towers which amounted to Rp 500 billion (Note 12) and this loan will be repaid through periodic installments until the maturity date.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

d. *Term Loan 2* (lanjutan)

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amandemen Kelima Perjanjian Kredit *Term Loan 2* tanggal 14 Desember 2022 mengenai perubahan jaminan menjadi 501 menara telekomunikasi Perusahaan senilai Rp 506.260.000.000.

e. *Term Loan 3*

Berdasarkan Perjanjian Kredit *Term Loan 3* No. WCO.KP/0197/TL/2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 44 tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan non-revolving* dari Mandiri untuk pembiayaan pengeluaran modal Perusahaan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 500 miliar untuk 72 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan menara telekomunikasi dan serat optik Perusahaan beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya (Catatan 12) dan pinjaman ini akan dilunasi melalui cicilan periodik sampai dengan tanggal jatuh tempo. Atas jaminan yang diserahkan dilakukan *joint collateral* dan *cross default* untuk menjamin seluruh fasilitas kredit Perusahaan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas Kredit Investasi dan *Term Loan* dari Mandiri dikenakan tingkat bunga sebesar 9% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Mandiri, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, menempatkan kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6), memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok fasilitas kredit dari Mandiri masing-masing sebesar Rp 83.124.999.997 dan Rp 309.009.090.906.

**15. BANK LOANS (continued)**

**Long-term bank loans (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

d. *Term Loan 2* (continued)

*The loan agreement has been amended several times, the latest of which based on Fifth Amendment to Term Loan 2 Credit Agreement dated December 14, 2022 concerning change in the collateral to 501 the Company's telecommunication towers which amounted to Rp 506,260,000,000 .*

e. *Term Loan 3*

*Based on Term Loan 3 Credit Agreement No. WCO.KP/0197/TL/2022 as covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 44 dated March 31, 2022, the Company obtained non-revolving term loan facility from Mandiri for financing the Company's capital expenditure with total facility of Rp 500 billion for 72 months. This loan is secured by the Company's telecommunication towers and fiber optics with all of supporting equipment and supplies (Note 12) and this loan will be repaid through periodic installments until the maturity date. For the collateral submitted, it will be jointly collateralized and cross default to fully secure the Company's credit facilities.*

*For the three-month period ended March 31, 2024 and year ended December 31, 2023, Investment Credit and Term Loan facilities from Mandiri bear interest rate of 9% per annum.*

*Based on the credit agreement with Mandiri, the Company is required to comply with certain covenants, among others, placement of restricted cash (Note 6), comply with financial ratios requirement by the bank, restrictions of transfer of assets and changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors.*

*As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the loan covenants.*

*For the three-month period ended March 31, 2024 and year ended December 31, 2023, the Company has made principal payments of credit facilities from Mandiri amounted to Rp 83,124,999,997 and Rp 309,009,090,906, respectively.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Fasilitas/ Facility	Jangka waktu/Time period		Jumlah penarikan/ Total withdrawal	Saldo Pinjaman/Loan Balance	
	Mulai/ Start	Jatuh tempo/ Due date		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Fasilitas 1/Facility 1					
- LD21364433825	30 Desember/ December 30, 2021	25 Desember/ December 25, 2027	100.000.000.000	73.750.000.000	77.500.000.000
- LD2209020592	31 Maret/ March 31, 2022	25 Maret/ March 25, 2028	95.000.000.000	73.625.000.000	76.593.750.000
- LD2215190524	31 Mei/ May 31, 2022	25 Mei/ May 25, 2028	50.000.000.000	39.791.666.666	41.354.166.667
- LD2224363944	31 Agustus/ August 31, 2022	25 Agustus/ August 25, 2028	52.000.000.000	43.008.333.335	44.633.333.333
- LD2227371972	30 September/ September 30, 2022	25 September/ September 25, 2028	50.000.000.000	41.875.000.000	43.437.500.000
- LD2233484278	30 November/ November 30, 2022	25 November/ November 25, 2028	50.000.000.000	42.916.666.664	44.479.166.667
- LD2236330041	29 Desember/ December 29, 2022	23 Desember/ December 23, 2028	61.200.000.000	53.167.500.000	55.080.000.000
- LD2309006954	28 Maret/ March 28, 2023	23 Desember/ December 23, 2028	100.000.000.000	90.000.000.000	92.500.000.000
- LD2326155605	18 September/ September 18, 2023	23 Desember/ December 23, 2028	49.816.200.000	46.910.255.000	48.155.660.000
- LD2333497510	30 November/ November 30, 2023	23 Desember/ December 23, 2028	155.173.900.000	150.001.436.668	153.880.784.429
- LD2335660584	22 Desember/ December 22, 2023	25 Desember/ December 25, 2028	271.809.900.000	265.014.652.500	271.809.900.000
Fasilitas 2/Facility 2*	-	-	265.000.000.000	-	-
<b>Jumlah/Total</b>			<b>1.300.000.000.000</b>	<b>920.060.510.833</b>	<b>949.424.261.096</b>

\* Belum digunakan/has not been used.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 23 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Efran Yuniarto, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh Fasilitas Line Musyarakah Mutanaqisah dari BSI dengan jumlah sebesar Rp 1,3 triliun untuk 85 bulan, termasuk untuk periode penarikan pinjaman selama 13 bulan atau hanya sampai Desember 2022 yang dibagi dalam 2 fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas 1 untuk pembiayaan kembali menara telekomunikasi, serat optik dan infrastruktur pendukungnya yang sudah ada sebesar Rp 800 miliar; dan
- Fasilitas 2 untuk pembangunan menara telekomunikasi, serat optik dan infrastruktur pendukung dari tahun 2021 sampai 2022 sebesar Rp 500 miliar.

Fasilitas Line tersebut di atas akan dilunasi melalui cicilan periodik sampai dengan tanggal jatuh tempo sesuai masing-masing penarikan pinjaman.

**15. BANK LOANS (continued)**

**Long-term bank loans (continued)**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Jumlah penarikan/ Total withdrawal	Saldo Pinjaman/Loan Balance	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
100.000.000.000	73.750.000.000	77.500.000.000
95.000.000.000	73.625.000.000	76.593.750.000
50.000.000.000	39.791.666.666	41.354.166.667
52.000.000.000	43.008.333.335	44.633.333.333
50.000.000.000	41.875.000.000	43.437.500.000
50.000.000.000	42.916.666.664	44.479.166.667
61.200.000.000	53.167.500.000	55.080.000.000
100.000.000.000	90.000.000.000	92.500.000.000
49.816.200.000	46.910.255.000	48.155.660.000
155.173.900.000	150.001.436.668	153.880.784.429
271.809.900.000	265.014.652.500	271.809.900.000
265.000.000.000	-	-
<b>1.300.000.000.000</b>	<b>920.060.510.833</b>	<b>949.424.261.096</b>

Based on Deed No. 17 dated December 23, 2021 as covered by Efran Yuniarto, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Line Facility of Musyarakah Mutanaqisah from BSI with total loan of Rp 1.3 trillion for 85 months, including an availability period of 13 months or up to December 2022, which is divided into 2 facilities as follows:

- Facility 1 for refinancing of telecommunication towers, fiber optics and their existing supporting infrastructure amounted to Rp 800 billion; and
- Facility 2 for the construction of telecommunications towers, fiber optics and supporting infrastructure from 2021 to 2022 amounted to Rp 500 billion.

The Line Facility above will be repaid through periodic installments until the maturity date according to each loan withdrawal.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 19 dan No. 20 tanggal 13 Maret 2023, keduanya dibuat di hadapan Efran Yuniarto, S.H., Notaris di Jakarta, BSI menyetujui perpanjangan periode ketersediaan Fasilitas Line sampai dengan Desember 2023 dan perpindahan jumlah fasilitas 2 ke fasilitas 1 sebesar Rp 235 miliar sehingga menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas 1 untuk pembiayaan kembali menara telekomunikasi, serat optik dan infrastruktur pendukungnya yang sudah ada dengan sebesar sebesar Rp 1.035 miliar; dan
- Fasilitas 2 untuk pembangunan menara telekomunikasi, serat optik dan infrastruktur pendukung dari tahun 2021 sampai 2022 sebesar Rp 265 miliar.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas 1 dari BSI dikenakan nisbah sebesar 8,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan menara telekomunikasi, serat optik dan infrastruktur pendukung Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.491.722.820.000 untuk fasilitas 1 dan Rp 378.571.580.000 untuk fasilitas 2, tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jakarta Pusat (Catatan 12) dan piutang usaha sebesar Rp 230 miliar (Catatan 7).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BSI, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, membuat rekening escrow, memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit 1 sebesar Rp 576,8 miliar sehingga seluruh fasilitas kredit 1 telah digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas kredit 2 belum digunakan oleh Perusahaan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok fasilitas kredit dari BSI masing-masing sebesar Rp 29.363.750.263 dan Rp 62.134.072.500.

**15. BANK LOANS (continued)**

**Long-term bank loans (continued)**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (continued)

Based on Deed No. 19 and No. 20 dated March 13, 2023, both covered by Efran Yuniarto, S.H., Notary in Jakarta, BSI agreed to extend the availability period of Line Facility until December 2023 and transfer of the loan facility 2 to facility 1 which amounted to Rp 235 billion, therefore become as follows:

- Facility 1 for refinancing telecommunication towers, fiber optics and their existing supporting infrastructure amounted to Rp 1,035 billion; and
- Facility 2 for the construction of telecommunications towers, fiber optics and supporting infrastructure from 2021 to 2022 amounted to Rp 265 billion.

For the three-month period ended March 31, 2024 and year ended December 31, 2023, facility 1 from BSI bears profit sharing of 8.5% per annum.

The loan facilities are secured by the Company's telecommunication towers, fiber optic and existing supporting infrastructure which amounted to Rp 1,491,722,820,000 for facility 1 and Rp 378,571,580,000 for facility 2, the Company's land and building located at Central Jakarta (Note 12) and trade receivables amounted to Rp 230 billion (Note 7).

Based on the loan agreement with BSI, the Company is required to comply with certain covenants, among others, make escrow accounts, comply with financial ratios requirement by the bank, restrictions of transfer of assets and changes in the composition of Boards of Commissioners and Directors.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the loan covenants.

During 2023, the Company has withdrawn the credit facilities 1 amounted to Rp 576.8 billion therefore credit facility 1 has been fully used by the Company.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the credit facility 2 has not been used by the Company.

For the three-month period ended March 31, 2024 and year ended December 31, 2023, the Company has made principal payments of credit facilities from BSI which amounting to Rp 29,363,750,263 and Rp 62,134,072,500, respectively.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Fasilitas/ Facility	Jangka waktu/Time period		Jumlah penarikan/ Total withdrawal	Saldo Pinjaman/Loan Balance	
	Mulai/ Start	Jatuh tempo/ Due date		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Term Financing 1	13 Mei/May 13, 2019 1 Desember/ December 1, 2019	1 Mei/May 1, 2025	50.000.000.000	10.513.141.427	12.765.957.447
	30 April/April 30, 2020	1 Mei/May 1, 2025	6.800.000.000	1.473.114.120	1.788.781.431
	30 Juni/June 30, 2020	1 Mei/May 1, 2025	72.164.000.000	16.914.617.370	20.539.178.235
			34.965.000.000	8.473.306.888	10.289.015.507
Term Financing 2	8 Oktober/ October 8, 2021	8 Oktober/ October 8, 2027	150.000.000.000	95.070.422.535	101.408.450.704
	30 Juni/June 30, 2022	30 Juni/June 30, 2028	10.000.000.000	7.183.098.591	7.605.633.803
	7 Oktober/ October 7, 2022	7 Oktober/ October 7, 2028	54.472.000.000	41.610.555.555	43.880.222.222
	6 Oktober/ October 6, 2023	6 Oktober/ October 6, 2029	62.528.000.000	58.185.777.778	60.791.111.111
<b>Jumlah/Total</b>			<b>440.929.000.000</b>	<b>239.424.034.264</b>	<b>259.068.350.460</b>

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 13 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Rita Nitriana, S.H., Notaris pengganti dari Efran Yuniarto, S.H., Notaris di Jakarta, dan selanjutnya telah diubah berdasarkan Akta No. 2 tanggal 8 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Financing ("TF") - Musyarakah Mutanaqisah Asset dari Permata - Unit Usaha Syariah untuk pembiayaan kembali (refinancing) menara telekomunikasi dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas TF 1 sebesar Rp 163.929.000.000 selama 72 bulan sampai dengan tanggal 1 Mei 2025
- Fasilitas TF 2 sebesar Rp 277.000.000.000 selama 72 bulan sejak tanggal penarikan pinjaman.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas TF 1 dan 2 dikenakan nisbah sebesar 8,75% per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas TF 1 dan 2 dikenakan nisbah berkisar antara 8,5% sampai dengan 8,75% per tahun.

Fasilitas TF 1 dan 2 dijamin dengan tanah milik Perusahaan, piutang usaha dan menara telekomunikasi yang disewakan kepada Grup Smartfren dan Perusahaan diwajibkan menempatkan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar 1 kali cicilan (Catatan 6, 7 dan 12) dan pinjaman ini akan dilunasi melalui cicilan periodik sampai dengan tanggal jatuh tempo sesuai masing-masing penarikan pinjaman.

**15. BANK LOANS (continued)**

**Long-term bank loans (continued)**

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Fasilitas/ Facility	Jangka waktu/Time period		Jumlah penarikan/ Total withdrawal	Saldo Pinjaman/Loan Balance	
	Mulai/ Start	Jatuh tempo/ Due date		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Term Financing 1	13 Mei/May 13, 2019 1 Desember/ December 1, 2019	1 Mei/May 1, 2025	50.000.000.000	10.513.141.427	12.765.957.447
	30 April/April 30, 2020	1 Mei/May 1, 2025	6.800.000.000	1.473.114.120	1.788.781.431
	30 Juni/June 30, 2020	1 Mei/May 1, 2025	72.164.000.000	16.914.617.370	20.539.178.235
			34.965.000.000	8.473.306.888	10.289.015.507
Term Financing 2	8 Oktober/ October 8, 2021	8 Oktober/ October 8, 2027	150.000.000.000	95.070.422.535	101.408.450.704
	30 Juni/June 30, 2022	30 Juni/June 30, 2028	10.000.000.000	7.183.098.591	7.605.633.803
	7 Oktober/ October 7, 2022	7 Oktober/ October 7, 2028	54.472.000.000	41.610.555.555	43.880.222.222
	6 Oktober/ October 6, 2023	6 Oktober/ October 6, 2029	62.528.000.000	58.185.777.778	60.791.111.111
<b>Jumlah/Total</b>			<b>440.929.000.000</b>	<b>239.424.034.264</b>	<b>259.068.350.460</b>

Based on Deed No. 5 dated May 13, 2019 as covered by Rita Nitriana, S.H., substitute Notary of Efran Yuniarto, S.H., Notary in Jakarta, and subsequently has amended based on Deed No. 2 dated October 8, 2021 as covered by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company obtained Term Financing ("TF") facility of Musyarakah Mutanaqisah from Permata - Sharia Business Unit for refinancing of telecommunication towers with details as follows:

- TF 1 facility of Rp 163,929,000,000 for 72 months until May 1, 2025.
- TF 2 facility of Rp 277,000,000,000 for 72 months from the date of loan withdrawal.

For the three-month period ended March 31, 2024, TF 1 and 2 facilities bear profit sharing of 8.75% per annum.

For the year ended December 31, 2023, TF 1 and 2 facilities bears profit sharing ranging from 8.5% to 8.75% per annum.

TF 1 and 2 facilities are secured by the Company's land, trade receivables and telecommunication tower which are leased to Smartfren Group and the Company is required to place restricted cash of 1 installment (Notes 6, 7 and 12) and these loans will be repaid through periodic installments until the maturity date according to each loan withdrawal.



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (“Permata”) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Permata, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, menempatkan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp 62.528.000.000 sehingga seluruh fasilitas kredit dari Permata telah digunakan oleh Perusahaan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok fasilitas kredit dari Permata masing-masing sebesar Rp 19.644.316.196 dan Rp 69.892.820.338.

Amortisasi atas biaya transaksi yang dibebankan sebagai bagian “Biaya Keuangan” untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 963.267.739 dan Rp 1.150.262.617 (Catatan 29).

**16. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan utang usaha dari:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>
Pihak ketiga	
Pembangunan menara telekomunikasi	177.280.893.358
Jasa pemeliharaan	9.701.254.191
Lain-lain	60.746.550.775
<b>Jumlah</b>	<b>247.728.698.324</b>

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembangunan menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaannya. Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut di atas.

**15. BANK LOANS (continued)**

**Long-term bank loans (continued)**

PT Bank Permata Tbk (“Permata”) (continued)

Based on the credit agreement with Mandiri, the Company is required to comply with certain covenants, among others, placement of restricted time deposits, comply with financial ratios requirements by the bank, restrictions of transfer of assets and changes in the composition of Boards of Commissioners and Directors.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the loan covenants.

During 2023, the Company has withdrawn the credit facilities amounted to Rp 62,528,000,000 therefore credit facilities from Permata has been fully used by the Company.

For the three-month period ended March 31, 2024 and year ended December 31, 2023, the Company has made principal payments of credit facilities from Permata amounting to Rp 19,644,316,196 and Rp 69,892,820,338, respectively.

Amortization of transaction costs which charged as part of “Finance Costs” for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 963,267,739 and Rp 1,150,262,617, respectively (Note 29).

**16. TRADE PAYABLES**

This account represents trade payables from:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
		<i>Third parties</i>
	80.425.099.021	<i>Telecommunication tower construction</i>
	17.854.739.593	<i>Maintenance services</i>
	12.155.490.241	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>110.435.328.855</b>	<b>Total</b>

Trade payables mainly represent payables in connection with telecommunication tower construction and its maintenance services. All trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no guarantee provided by the Company on the trade payables above.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN**

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Lebih bayar pajak penghasilan ("PPH") badan: Periode berjalan (Catatan 17e) 2017	2.323.544.812 2.976.287.802	- 2.976.287.802	Overpayment of corporate income tax ("CIT"): Current period (Note 17e) 2017
<b>Jumlah</b>	<b>5.299.832.614</b>	<b>2.976.287.802</b>	<b>Total</b>

Tahun 2017

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2017 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 4.234.402.310 menjadi Rp 1.258.114.508. Selanjutnya, pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas selisih tagihan restitusi PPh Badan sebesar Rp 2.976.287.802.

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPLB tersebut. Atas penolakan keberatan tersebut, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 15 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, keputusan banding belum diterima oleh Perusahaan.

**17. TAXATION**

a. Prepaid Tax

This account represents input value added tax.

b. Estimated Claim for Tax Refund

This account consists of:

Year 2017

On April 24, 2019, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of CIT for 2017 which adjusting the claim for CIT refund from Rp 4,234,402,310 to Rp 1,258,114,508. Furthermore, on May 14, 2019, the Company submitted its objection to the Directorate General of Tax ("DGT") on the difference of claim for CIT refund of Rp 2,976,287,802.

On April 22, 2020, the Company received letter from the DGT which rejected the objection on those SKPLB. Due to the rejection of the objection, the Company has submitted the request for appealing process to the Tax Court on July 15, 2020. Until the completion date of these financial statements, the result of tax appeal is not yet received by the Company.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2024 dan  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2024 and  
 For The Three-Month Period  
 Then Ended  
 (Expressed in Indonesian Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2) - Menara	14.429.042.017	13.700.858.165	<i>Article 4 (2) - Tower</i>
Pasal 4 (2) - Lainnya	5.184.627.300	3.683.204.105	<i>Article 4 (2) - Other</i>
Pasal 21	2.439.229.077	932.202.789	<i>Article 21</i>
Pasal 23	777.746.571	106.948.159	<i>Article 23</i>
Pasal 26	-	676.796.400	<i>Article 26</i>
Pasal 29	54.049.898	54.049.898	<i>Article 29</i>
<b>Jumlah</b>	<b>22.884.694.863</b>	<b>19.154.059.516</b>	<b>Total</b>

**17. TAXATION (continued)**

c. Taxes Payable

This account represents taxes payable as follows:

d. Pajak Final

Perhitungan pajak final terkait dengan pendapatan sewa menara telekomunikasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Final Tax

The computation of final tax on the Company's telecommunication tower lease revenue is as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Pendapatan sewa menara Telekomunikasi yang dikenakan pajak final	114.957.548.947	99.472.576.017	<i>Revenue from telecommunication tower lease which subject to final tax</i>
Tarif pajak final	10%	10%	<i>Final tax rate</i>
<b>Pajak final</b>	<b>11.495.754.895</b>	<b>9.947.257.602</b>	<b>Final tax</b>

e. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

e. Income Tax

Income tax expense (benefit) consists of:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Pajak kini	-	1.076.877.780	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(7.066.743.301)	3.223.319.258	<i>Deferred tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(7.066.743.301)</b>	<b>4.300.197.038</b>	<b>Total</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(929.062.256.655)	31.424.132.698	<i>Income (loss) before final tax and income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca kerja	2.167.757.435	715.937.325	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	9.715.663.641	(15.367.388.496)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beda temporer tanpa pajak tangguhan:			<i>Temporary difference with no deferred tax:</i>
Penyusutan aset tetap	7.767.459.976	1.298.661.878	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	1.963.263.539	10.338.119.756	<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
Beban bunga atas subsewa	11.680.053.435	15.914.477.466	<i>Interest expenses on sublease</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final	(55.749.488.158)	(55.339.750.438)	<i>Income subjected to final tax</i>
Lain-lain	516.415.836.141	15.910.709.758	<i>Others</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) periode berjalan	(435.101.710.646)	4.894.899.947	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) for current period</i>
Taksiran laba kena pajak periode berjalan (dibulatkan)	-	4.894.899.000	<i>Estimated taxable income for current period (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan kini	-	1.076.877.780	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan pasal 23 dibayar di muka	(2.323.544.812)	(1.098.024.778)	<i>Less prepaid income tax:</i>
<b>Taksiran tagihan restitusi pajak (Catatan 17b)</b>	<b>(2.323.544.812)</b>	<b>(21.146.998)</b>	<b><i>Estimated claim for tax refund (Note 17b)</i></b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(929.062.256.655)	31.424.132.698	<i>Income (loss) before final tax and income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif efektif	204.393.696.464	(6.913.309.194)	<i>Income tax expense at effective tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	(101.346.596.556)	8.674.388.950	<i>Effect of income tax from permanent differences</i>
Pengaruh pajak penghasilan dari beda temporer tanpa pajak tangguhan	(4.710.370.929)	(6.061.276.794)	<i>Effect of income tax from temporary differences with no deferred tax</i>
Pengaruh pajak penghasilan dari beda temporer dengan pajak tangguhan	4.452.390.664	-	<i>Effect of income tax from temporary differences with deferred tax</i>
Rugi fiskal	(95.722.376.342)	-	<i>Fiscal loss</i>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>	<b>7.066.743.301</b>	<b>(4.300.197.038)</b>	<b><i>Income tax benefit (expense)</i></b>

**17. TAXATION (continued)**

e. *Income Tax (continued)*

*Current tax*

*Estimated taxable income which resulted from reconciliation for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 is a preliminary best estimate which made for the accounting reporting purpose.*

*Reconciliation between income tax benefit (expense) as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the income (loss) before final tax and income tax are as follows:*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Maret/ March 31, 2024	
Imbalan pasca kerja	344.657.547	2.491.598.707	(84.855.063)	2.751.401.191	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(39.342.353.258)	4.575.144.594	-	(34.767.208.664)	Depreciation of fixed assets
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(38.997.695.711)</b>	<b>7.066.743.301</b>	<b>(84.855.063)</b>	<b>(32.015.807.473)</b>	<b>Total deferred tax liabilities - net</b>
	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Imbalan pasca kerja	204.605.735	492.422.943	(352.371.131)	344.657.547	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(24.234.343.368)	(15.108.009.890)	-	(39.342.353.258)	Depreciation of fixed assets
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(24.029.737.633)</b>	<b>(14.615.586.947)</b>	<b>(352.371.131)</b>	<b>(38.997.695.711)</b>	<b>Total deferred tax liabilities - net</b>

Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Tax may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**18. BEBAN AKRUAL**

Akun ini merupakan akrual untuk:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.792.661.040	-	Salary and employee welfare
Pemeliharaan menara	17.146.855.955	16.459.992.992	Tower maintenance
Bunga	5.233.728.715	5.780.548.104	Interest
Sewa	5.057.646.560	2.753.153.273	Rent
Lain-lain	2.946.733.286	6.632.796.968	Others
<b>Jumlah</b>	<b>60.177.625.556</b>	<b>31.626.491.337</b>	<b>Total</b>

**18. ACCRUED EXPENSES**

This account represents accruals for:

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Sewa peralatan jaringan	28.401.150.794	62.666.360.849	Network equipment lease
Sewa menara telekomunikasi	26.842.765.635	30.103.985.772	Telecommunication tower lease
Lain-lain	7.603.700.085	7.913.216.654	Others
Jumlah	62.847.616.514	100.683.563.275	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(54.327.567.544)	(98.733.563.275)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>8.520.048.970</b>	<b>1.950.000.000</b>	<b>Non-current portion</b>

**19. UNEARNED REVENUE**

This account represents cash received from customers related to lease agreement and recognized as revenue upon delivery of service to customers with details as follows:

**20. PROVISI JANGKA PANJANG**

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas menara pada saat berakhirnya periode sewa atas tanah dan bangunan, dimana menara tersebut berada. Estimasi biaya pembongkaran menara dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap. Rincian provisi jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Provisi periode/tahun berjalan	5.195.914.938	-	Provision during the period/year
Beban bunga (Catatan 29)	116.908.086	-	Interest expense (Note 29)
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.312.823.024</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

**20. LONG-TERM PROVISION**

The Company recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of towers at the end of the lease period of the land and building, where these towers are located. The estimated cost of dismantling of towers are capitalized as part of the cost of fixed assets. Details of long-term provision as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Maret 2024 terdiri dari tingkat diskonto sebesar 9% dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan yaitu 32,85 tahun.

The significant assumptions as of March 31, 2024 consists of discount rate of 9% and remaining periods before dismantling of 32.85 years.

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara.

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk mengimplementasikan provisi pada ayat 81 dan ayat 185 (b) dari Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Imbalan pasca kerja tersebut tidak didanai.

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's post-employment benefits liability is calculated in accordance with the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation. Post-employment benefits are not funded.



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2024 dan  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2024 and  
 For The Three-Month Period  
 Then Ended  
 (Expressed in Indonesian Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Tabel berikut ini merangkum beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Riana & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 14 Juni 2024 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 4 Maret 2024 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan metode *projected unit credit*.

Beban imbalan pasca kerja

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)</b>
Biaya jasa kini	3.386.603.504
Biaya bunga	565.500.958
Biaya jasa lalu	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.952.104.462</b>

Liabilitas imbalan pasca kerja

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>
Nilai kini kewajiban	<b>39.247.534.095</b>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months)</b>
Saldo awal periode/tahun	36.606.893.974
Biaya jasa kini	3.386.603.504
Biaya bunga	565.500.958
Pembayaran manfaat	(29.374.500)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:	
Penyesuaian pengalaman	(1.542.546.885)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	260.457.044
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>39.247.534.095</b>

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)**

The following tables summarize post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the statement of financial position based on actuarial calculation as determined by Kantor Konsultan Aktuarial Riana & Rekan, independent actuary, based on its reports dated June 14, 2024 for the three-month period ended March 31, 2024 and March 4, 2024 for the year ended December 31, 2023, respectively, using the projected unit credit method.

Post-employment benefits expense

	<b>31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
	599.586.401	Current service cost
	297.144.690	Interest cost
	(180.793.765)	Past service cost
<b>Jumlah</b>	<b>715.937.326</b>	<b>Total</b>

Post-employment benefits liability

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Nilai kini kewajiban	<b>36.606.893.974</b>	Present value of obligation

Movements of the present value of obligation for the three-month period ended March 31, 2024 and year ended December 31, 2023 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023 (Satu Tahun/ One Year)</b>	
Saldo awal periode/tahun	35.180.600.524	Balance at beginning of period/year
Biaya jasa kini	4.366.534.389	Current service cost
Biaya bunga	2.360.423.245	Interest cost
Pembayaran manfaat	(1.712.102.000)	Benefits payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:		Remeasurement of net defined benefits obligation:
Penyesuaian pengalaman	(1.965.091.677)	Experience adjustment
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(384.545.134)	Actuarial loss (gain) arising from change in demographics assumption
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.238.925.373)	Actuarial gain arising from change in financial assumption
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>36.606.893.974</b>	<b>Balance at end of period/year</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023 (Satu Tahun/ One Year)</b>	
Saldo awal periode/ tahun	36.606.893.974	35.180.600.524	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Beban periode/tahun berjalan (Catatan 28)	3.952.104.462	6.726.957.634	<i>Current period/year expense (Note 28)</i>
Pembayaran manfaat	(29.374.500)	(1.712.102.000)	<i>Benefits payment</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(1.282.089.841)	(3.588.562.184)	<i>Remeasurement of defined benefits program</i>
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>39.247.534.095</b>	<b>36.606.893.974</b>	<b><i>Balance at end of period/year</i></b>

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023 (Satu Tahun/ One Year)</b>	
Saldo awal periode/tahun	17.178.912.977	13.590.350.793	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Keuntungan aktuarial periode/tahun berjalan	1.282.089.841	3.588.562.184	<i>Actuarial gain for current period/year</i>
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>18.461.002.818</b>	<b>17.178.912.977</b>	<b><i>Balance at end of period/year</i></b>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Tingkat diskonto	7,25% - 8%	6,75% - 7,25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,5%	6,5%	<i>Annual rate of salary increase</i>
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI IV 2019	10% TMI IV 2019	<i>Disability rate</i>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,35 tahun.

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 10.35 years.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti (tidak didiskontokan) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>
Kurang dari satu tahun	6.201.986.686
Antara satu dan lima tahun	13.842.209.398
Antara lima dan sepuluh tahun	31.542.233.301
Lebih dari sepuluh tahun	92.019.785.591
<b>Jumlah</b>	<b>143.606.214.976</b>

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>
Kenaikan 1%	(2.151.455.474)
Penurunan 1%	2.405.796.441

Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)**

The expected maturity analysis of the defined benefits obligation (undiscounted) is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
	4.580.839.682	<i>Less than one year</i>
	16.650.828.705	<i>Between one and five years</i>
	30.395.647.693	<i>Between five and ten years</i>
	104.691.600.277	<i>More than ten years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>156.318.916.357</b>	<b>Total</b>

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
	(2.220.836.404)	<i>Increase 1%</i>
	2.487.709.864	<i>Decrease 1%</i>

The Company has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

**22. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Sinartama Gunita), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Bakti Taruna Sejati	1.079.133.723	79,88%	539.566.861.500	<i>PT Bakti Taruna Sejati</i>
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	8,50%	57.380.000.000	<i>PT Dian Swastatika Sentosa Tbk</i>
PT Inovasi Mas Mobilitas Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	200	0,00%	100.000	<i>PT Inovasi Mas Mobilitas</i>
	157.011.004	11,62%	78.505.502.000	<i>Public (each below 5%)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.350.904.927</b>	<b>100,00%</b>	<b>675.452.463.500</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**22. SHARE CAPITAL**

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Sinartama Gunita), the Company's shareholders and its ownership composition as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares of stock as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2024 dan  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2024 and  
 For The Three-Month Period  
 Then Ended  
 (Expressed in Indonesian Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Agio saham	602.897.306.959	602.897.306.959	Share premium
Dampak penerapan PSAK 338 (Revisi 2012)	(940.194.403)	(940.194.403)	Effect of adoption of PSAK 338 (Revised 2012)
<b>Jumlah</b>	<b>601.957.112.556</b>	<b>601.957.112.556</b>	<b>Total</b>

Agio Saham

Rincian agio saham adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Penawaran umum saham perdana tahun 2012, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 4.811.891.891	72.311.608.109	72.311.608.109	Initial public offering in 2012, net of share issuance costs of Rp 4,811,891,891
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2014, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 25.571.467.402	530.585.698.850	530.585.698.850	Issuance of new shares with pre-emptive rights in 2014, net of share issuance costs of Rp 25,571,467,402
<b>Jumlah</b>	<b>602.897.306.959</b>	<b>602.897.306.959</b>	<b>Total</b>

**24. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN  
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Mei 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Yulia, S.H. No. 80 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan.

**24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 26, 2023 as covered by Notarial Deed No. 80 of Yulia, S.H. on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 1,000,000,000 as reserve fund.

**25. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Sewa menara telekomunikasi	145.208.871.887	132.503.803.901	Telecommunication tower lease
Sewa peralatan jaringan dan bandwith	76.903.844.533	81.424.514.882	Network equipment and bandwith lease
Sewa peralatan dan mesin	-	46.500.000.000	Tools and machinery lease
<b>Jumlah</b>	<b>222.112.716.420</b>	<b>260.428.318.783</b>	<b>Total</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2024 dan  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2024 and  
 For The Three-Month Period  
 Then Ended  
 (Expressed in Indonesian Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**25. PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/Revenues		Persentase dari jumlah pendapatan/Percentage of total revenues		
	31 Maret/March 31,		31 Maret/March 31,		
	2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Pelanggan</u>					<u>Customers</u>
PT Smart Telecom	143.709.476.155	159.101.172.379	64,70%	61,09%	PT Smart Telecom
PT Smartfren Telecom Tbk	2.272.265.970	29.415.024.793	1,02%	11,29%	PT Smartfren Telecom Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>145.981.742.125</b>	<b>188.516.197.172</b>	<b>65,72%</b>	<b>72,38%</b>	<b>Total</b>

**25. REVENUES (continued)**

Details of customers which represent more than 10% of the revenues are as follows:

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penyusutan dan amortisasi:			Depreciation and amortization:
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	83.956.402.793	58.496.287.883	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	37.427.355.289	33.010.463.421	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Amortisasi biaya untuk memperoleh kontrak (Catatan 14)	1.958.173.934	1.470.971.886	Amortization of cost of obtaining contract (Note 14)
Sub jumlah	123.341.932.016	92.977.723.190	Sub total
Beban pokok pendapatan lainnya:			Other cost of revenues:
Pemeliharaan dan perbaikan	25.893.658.955	24.324.137.094	Repair and maintenance
Asuransi	2.545.011.671	1.988.591.951	Insurance
Listrik	755.469.046	851.226.144	Electricity
Pajak dan perijinan	645.245.771	1.172.006.550	Tax and licenses
Lain-lain	4.278.332.163	2.402.977.577	Others
Sub jumlah	34.117.717.606	30.738.939.316	Sub total
<b>Jumlah</b>	<b>157.459.649.622</b>	<b>123.716.662.506</b>	<b>Total</b>

**26. COST OF REVENUES**

Detail of cost of revenues are as follows:

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2024 dan  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2024 and  
 For The Three-Month Period  
 Then Ended  
 (Expressed in Indonesian Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan.

**26. COST OF REVENUES (continued)**

For the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the revenues.

**27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

**27. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

Details of selling and marketing expenses are as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.481.392.964	864.825.863	Salaries and employee welfare
Jamuan dan representasi	160.043.133	64.918.392	Entertainment and representation
Lain-lain	93.038.425	76.821.095	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.734.474.522</b>	<b>1.006.565.350</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Details of general and administrative expenses are as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	62.777.714.464	28.980.312.415	Salaries and employee welfare
Honorarium tenaga ahli	4.271.257.199	1.461.799.100	Professional fees
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	3.952.104.462	715.937.325	Post-employment benefits (Note 21)
Transportasi dan perjalanan dinas	2.866.800.425	2.706.284.308	Transportation and travelling
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.588.668.939	1.440.821.101	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Sewa	1.305.275.950	1.368.261.014	Rental
Amortisasi perangkat lunak komputer (Catatan 14)	770.871.879	423.889.883	Amortization of computer software (Note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	346.709.865	455.334.375	Repair and maintenance
Lain-lain	2.144.899.915	2.232.744.064	Others
<b>Jumlah</b>	<b>80.024.303.098</b>	<b>39.785.383.585</b>	<b>Total</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>
Beban bunga pinjaman bank	51.537.501.740	47.452.220.829
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 13)	20.541.718.574	21.449.268.094
Administrasi bank	1.589.194.664	35.066.296
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 15)	963.267.739	1.150.262.617
Beban bunga provisi jangka panjang (Catatan 20)	116.908.086	-
<b>Jumlah</b>	<b>74.748.590.803</b>	<b>70.086.817.836</b>

**29. FINANCE COSTS**

Details of finance costs are as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>
Beban bunga pinjaman bank	51.537.501.740	47.452.220.829
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 13)	20.541.718.574	21.449.268.094
Administrasi bank	1.589.194.664	35.066.296
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 15)	963.267.739	1.150.262.617
Beban bunga provisi jangka panjang (Catatan 20)	116.908.086	-
<b>Jumlah</b>	<b>74.748.590.803</b>	<b>70.086.817.836</b>

**30. BEBAN LAIN-LAIN - NETO**

Rincian beban lain-lain - neto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>
Penyisihan rugi penurunan nilai dan penghapusan biaya memperoleh kontrak (Catatan 14)	(372.492.145.847)	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	(194.304.148.509)	-
Rugi pembongkaran/penghapusan/pelepasan aset tetap - neto (Catatan 12)	(129.943.169.635)	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset hak-guna (Catatan 13)	(68.329.591.599)	-
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian pendapatan yang masih harus diterima (Catatan 8)	(46.895.569.658)	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 10)	(12.734.109.607)	-
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 7)	(1.543.518.896)	-
Pendapatan sewa	278.564.997	737.842.497
Lain-lain - neto	(18.388.149.625)	(1.001.444.142)
<b>Jumlah</b>	<b>(844.351.838.379)</b>	<b>(263.601.645)</b>

**30. OTHER EXPENSES - NET**

Details of other expenses - net are as follows:

Penyisihan rugi penurunan nilai dan penghapusan biaya memperoleh kontrak (Catatan 14)	(372.492.145.847)	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	(194.304.148.509)	-
Rugi pembongkaran/penghapusan/pelepasan aset tetap - neto (Catatan 12)	(129.943.169.635)	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset hak-guna (Catatan 13)	(68.329.591.599)	-
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian pendapatan yang masih harus diterima (Catatan 8)	(46.895.569.658)	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 10)	(12.734.109.607)	-
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 7)	(1.543.518.896)	-
Pendapatan sewa	278.564.997	737.842.497
Lain-lain - neto	(18.388.149.625)	(1.001.444.142)
<b>Jumlah</b>	<b>(844.351.838.379)</b>	<b>(263.601.645)</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>
Laba (rugi) periode berjalan	(933.491.268.249)	17.176.678.058
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	1.350.904.927	1.350.904.927
<b>Laba (rugi) per saham dasar</b>	<b>(691)</b>	<b>13</b>

**31. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

The computation of basic earnings (loss) per share are as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Laba (rugi) periode berjalan	(933.491.268.249)	17.176.678.058	<i>Income (loss) for the period</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	1.350.904.927	1.350.904.927	<i>Weighted average number of shares outstanding (shares)</i>
<b>Laba (rugi) per saham dasar</b>	<b>(691)</b>	<b>13</b>	<b>Basic earnings (loss) per share</b>

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

- PT Bakti Taruna Sejati adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, PT Mora Telematika Indonesia, PT Integra Putra Mandiri dan PT Teknovatus Solusi Sejahtera memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan.
- Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<u>Piutang usaha (Catatan 7)</u>		
PT Mora Telematika Indonesia	-	43.672.710
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>-</b>	<b>0,00%</b>
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Mora Telematika Indonesia	2.045.056.930	2.045.056.930
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	337.222.440	320.896.822
PT Bakti Taruna Sejati	3.441.872	6.547.665.309
<b>Jumlah</b>	<b>2.385.721.242</b>	<b>8.913.619.061</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0,04%</b>	<b>0,12%</b>

**32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

**Nature of relationship with related parties**

- PT Bakti Taruna Sejati is the Company's shareholders.
- PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, PT Mora Telematika Indonesia, PT Integra Putra Mandiri and PT Teknovatus Solusi Sejahtera has the same shareholders and management with the Company.
- Key management includes the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**Balances and transactions with related parties**

<u>Trade receivables (Note 7)</u>	
PT Mora Telematika Indonesia	43.672.710
<b>Percentage to total assets</b>	<b>0,00%</b>
<u>Other receivables</u>	
PT Mora Telematika Indonesia	2.045.056.930
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	337.222.440
PT Bakti Taruna Sejati	3.441.872
<b>Total</b>	<b>2.385.721.242</b>
<b>Percentage to total assets</b>	<b>0,04%</b>



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Maret 2024 dan  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of March 31, 2024 and  
 For The Three-Month Period  
 Then Ended  
 (Expressed in Indonesian Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)
<u>Perolehan perangkat lunak komputer (Catatan 14)</u>	
PT Integra Putra Mandiri	2.800.000.000
PT Teknovatus Solusi Sejahtera	601.878.900
<b>Jumlah</b>	<b>3.401.878.900</b>
<b>Persentase dari jumlah perolehan perangkat lunak komputer</b>	<b>100,00%</b>
<u>Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	
Dewan Komisaris	1.265.379.707
Direksi	2.280.990.145
<b>Jumlah</b>	<b>3.546.369.852</b>

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pasca kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**33. PERJANJIAN PENTING**

**a. Perjanjian Sewa**

Menara Telekomunikasi

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menara telekomunikasi dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya, PT Smart Telecom, PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT XL Axiata Tbk, untuk penyewaan menara telekomunikasi, baik yang merupakan milik Perusahaan maupun milik pihak lain yang disewa oleh Perusahaan, dengan jangka waktu sewa berkisar antara 5 (lima) sampai 14 (empat belas) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh para pihak.

**32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties (continued)

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
		<u>Acquisition of computer software (Note 14)</u>
	94.000.000	PT Integra Putra Mandiri
	-	PT Teknovatus Solusi Sejahtera
<b>Jumlah</b>	<b>94.000.000</b>	<b>Total</b>
		<u>Percentage to total acquisition of computer software</u>
	2,59%	
		<u>Compensation to Boards of Commissioners and Directors</u>
		Short-term employee benefits
	802.847.579	Board of Commissioners
	1.838.797.800	Board of Directors
<b>Jumlah</b>	<b>2.641.645.379</b>	<b>Total</b>

There are no compensation of other long-term benefits other than post-employment benefits, termination benefits and share-based payment to the key management.

All transactions with related parties have been disclosed in the financial statements.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**a. Lease Agreements**

Telecommunication Tower

The Company has entered into telecommunication tower lease agreements with several third parties telecommunication operators, among others, PT Smart Telecom, PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Smartfren Telecom Tbk and PT XL Axiata Tbk, for the lease of telecommunication tower, whether owned by the Company or other parties which leased by the Company, with lease period ranging from 5 (five) to 14 (fourteen) years and can be extended with the terms and conditions as agreed by the parties.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**a. Perjanjian Sewa (lanjutan)**

Menara Telekomunikasi (lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, PT Indosat Tbk, PT Balcom Indonesia, PT Centratama Menara Indonesia dan PT Persada Sokka Tama sehubungan dengan penyewaan menara telekomunikasi milik pihak-pihak tersebut kepada Perusahaan untuk kemudian disewakan kembali oleh Perusahaan kepada operator telekomunikasi untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh para pihak.

Jaringan Serat Optik

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa jaringan serat optik dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya, PT Smart Telecom, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk, untuk penyewaan jaringan serat optik, baik yang merupakan milik Perusahaan maupun milik pihak lain yang disewa oleh Perusahaan, dengan jangka waktu sewa berkisar antara 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh para pihak.

Pada tanggal 9 Januari 2024, Perusahaan dan PT Smart Telecom ("ST") menandatangani amandemen perjanjian sewa atas jaringan serat optik yang berlokasi di 13 kota di Indonesia yang sebelumnya akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 menjadi diperpanjang selama 1 tahun sampai 31 Maret 2026 dengan nilai sewa sebesar Rp 9 miliar yang akan dibayar pada tanggal 1 April 2025 dan Perusahaan menyetujui untuk mengalihkan jaringan serat optik tersebut kepada ST dengan harga pengalihan sebesar Rp 1 miliar pada akhir masa sewa. Sehubungan dengan transaksi tersebut, Perusahaan telah membukukan investasi neto dalam sewa sebesar Rp 9.045.447.198 dan rugi atas pelepasan aset tetap sebesar Rp 12.108.456.767 (Catatan 12).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**a. Lease Agreements (continued)**

Telecommunication Tower (continued)

The Company has agreements with PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, PT Indosat Tbk, PT Balcom Indonesia, PT Centratama Menara Indonesia and PT Persada Sokka Tama in connection with the leasing of telecommunication towers which is owned by these parties to the Company to be subsequently leased back by the Company to telecommunications operators for a period of 10 (ten) years and can be extended with the terms and conditions as agreed by the parties.

Fiber Optic Network

The Company has entered into fiber optic network lease agreements with several third parties telecommunication operators, among others, PT Smart Telecom, PT Indosat Tbk and PT XL Axiata Tbk, for the lease of fiber optic network, whether owned by the Company or other parties which leased by the Company, with lease period ranging from 5 (five) to 10 (ten) years and can be extended with the terms and conditions as agreed by the parties.

On January 9, 2024, the Company and PT Smart Telecom ("ST") has signed amendment to the lease agreement for fiber optic network which located in 13 cities in Indonesia which previously will due on March 31, 2025 to be extended for 1 year until March 31, 2026 with a lease value of Rp 9 billion which will be paid on April 1, 2025 and the Company agreed to transfer the fiber optic network to ST with transfer price of Rp 1 billion at end of lease period. In connection with this transaction, the Company has recorded net investment in lease amounting to Rp 9,045,447,198 and loss on disposal of fixed assets amounting to Rp 12,108,456,767 (Note 12).

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2024 and  
For The Three-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**a. Perjanjian Sewa (lanjutan)**

Jaringan Serat Optik (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2023, Perusahaan dan ST menandatangani amandemen perjanjian sewa atas 140 segmen jaringan serat optik yang berlokasi di berbagai kota di Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, masa sewa diperpanjang selama 3 (tiga) tahun dari 1 November 2023 sampai dengan 31 Oktober 2026 dengan nilai sewa per bulan sebesar Rp 1,5 miliar. Pada akhir masa sewa, Perusahaan menyetujui untuk mengalihkan jaringan serat optik tersebut kepada ST dengan harga pengalihan sebesar Rp 66 miliar. Sehubungan dengan transaksi tersebut, Perusahaan telah membukukan investasi neto dalam sewa sebesar Rp 97.604.039.278 dan laba atas pelepasan aset tetap sebesar Rp 78.064.648.446.

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Alita Praya Mitra, PT Sokka Tama Fiber dan PT Trans Indonesia Superkoridor sehubungan dengan penyewaan jaringan serat optik milik pihak-pihak tersebut kepada Perusahaan untuk kemudian disewakan kembali oleh Perusahaan kepada operator telekomunikasi untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh para pihak.

Lain-lain

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Smart Telecom sehubungan dengan penyewaan perangkat sarana telekomunikasi selular *Long Term Evolution* ("LTE") milik Perusahaan, dengan jangka waktu sewa 8 (delapan) tahun dengan opsi perpanjangan selama 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan *dedicated internet bandwidth* dengan PT Smart Telecom selama jangka waktu 16 bulan. Selanjutnya, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 2 Agustus 2024.

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan jasa langganan sirkuit kepada PT The Univenus, PT Kreasi Kotak Megah, PT Kati Kartika Murni dan PT Ekamas Fortuna selama jangka waktu 15 bulan dan telah diperpanjang sampai dengan Juli 2024.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**a. Lease Agreements (continued)**

Fiber Optic Network (continued)

On September 25, 2023, the Company and ST has signed amendment to the lease agreement for 140 segment fiber optic network which located in various cities in Indonesia. Based on this agreement, the lease period has been extended for 3 (three) years from November 1, 2023 to October 31, 2026 with monthly lease value of Rp 1.5 billion. At the end of the lease period, the Company agreed to transfer the fiber optic network to ST with transfer price of Rp 66 billion. In connection with this transaction, the Company has recorded net investment in lease amounting to Rp 97,604,039,278 and gain on disposal of fixed assets amounting to Rp 78,064,648,446.

The Company has agreements with PT Alita Praya Mitra, PT Sokka Tama Fiber and PT Trans Indonesia Superkoridor in connection with the leasing of fiber optic network belonging to these parties to the Company to be subsequently leased back by the Company to telecommunications operators for 10 (ten) years and can be extended with the terms and conditions as agreed by the parties.

Others

The Company entered into agreements with PT Smart Telecom in connection with the leasing of the Company's *Long Term Evolution* ("LTE") cellular telecommunications equipment, with the lease period of 8 (eight) years with an extension option for 5 (five) years.

On January 3, 2022, the Company signed agreement to provide dedicated internet bandwidth with PT Smart Telecom for the period of 16 months. Furthermore, this agreement has been extended until August 2, 2024.

In January 2022, the Company signed agreements to provide circuit subscription services to PT The Univenus, PT Kreasi Kotak Megah, PT Kati Kartika Murni and PT Ekamas Fortuna for 15 months and has been extended until July 2024.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**a. Perjanjian Sewa (lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian sewa operasi, Perusahaan sebagai lessor memiliki komitmen sewa operasi sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Sampai dengan satu tahun	973.034.884.786	982.317.722.698	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	3.914.093.203.700	4.399.569.164.519	<i>More than one year to five years</i>
Lebih dari lima tahun	976.034.589.345	815.985.795.832	<i>More than five years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.863.162.677.831</b>	<b>6.197.872.683.049</b>	<b>Total</b>

**b. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jaringan Infrastruktur dan Layanan Berbasis Fiber Optik dengan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("PJA")**

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan jaringan infrastruktur dan layanan berbasis fiber optik dengan PJA, dimana Perusahaan telah ditunjuk oleh PJA sebagai pihak yang memiliki hak penuh untuk membangun dan menempatkan infrastruktur telekomunikasi di kawasan Ancol serta mengelola, mengoperasikan, memelihara, menyewakan dan/atau melakukan kerjasama dengan pihak ketiga manapun atas infrastruktur telekomunikasi tersebut sampai dengan jangka waktu perjanjian berakhir di bulan Juli 2029.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PJA akan mendapatkan *Minimum Revenue Guarantee* dan *Revenue Sharing* per tahun sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian dan pada akhir masa perjanjian, Perusahaan akan menyerahkan seluruh kepemilikan infrastruktur telekomunikasi tersebut kepada PJA.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**a. Lease Agreements (continued)**

*In relation to the operating lease agreements, the Company as lessor had operating lease commitments as follows:*

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Sampai dengan satu tahun	973.034.884.786	982.317.722.698	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	3.914.093.203.700	4.399.569.164.519	<i>More than one year to five years</i>
Lebih dari lima tahun	976.034.589.345	815.985.795.832	<i>More than five years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.863.162.677.831</b>	<b>6.197.872.683.049</b>	<b>Total</b>

**b. Cooperation Agreement for Infrastructure Network Management and Fiber Optic Based Services with PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("PJA")**

*On May 9, 2018, the Company signed a cooperation agreement for the management of fiber optic-based infrastructure networks and services with PJA, whereby the Company has been appointed by PJA as the party that has full rights to build and construct telecommunications infrastructure in the Ancol area and also manage, operate, maintain, lease and/or collaborate with any third party on those telecommunications infrastructure until the end of this agreement in July 2029.*

*In connection with the agreement, PJA will receive Minimum Revenue Guarantee and Revenue Sharing per annum according to the amount as agreed in the agreement and at the end of this agreement, the Company will hand over all ownership of the telecommunications infrastructure to PJA.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan memiliki dua segmen yaitu penyewaan menara telekomunikasi dan jasa lainnya. Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

**34. SEGMENT INFORMATION**

The Company has two segment those are telecommunication tower lease and other services. No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segment.

Management as the operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

**31 Maret/March 31, 2024 (Tiga Bulan/Three Months)**

	<b>Sewa Menara Telekomunikasi/ Telecommunication Tower Lease</b>	<b>Jasa Lainnya/ Other Services</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan	145.208.871.887	76.903.844.533	222.112.716.420	Revenues
Laba bruto	46.774.534.569	17.878.532.229	64.653.066.798	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(1.133.933.674)	(600.540.848)	(1.734.474.522)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(51.278.243.477)	(28.746.059.621)	(80.024.303.098)	General and administrative expenses
Rugi usaha	(5.637.642.582)	(11.468.068.240)	(17.105.710.822)	Loss from operations
Penghasilan keuangan	4.670.400.051	2.473.483.298	7.143.883.349	Finance income
Biaya keuangan	(48.867.794.337)	(25.880.796.466)	(74.748.590.803)	Finance costs
Beban lain-lain - neto	(552.005.215.654)	(292.346.622.725)	(844.351.838.379)	Other expenses – net
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(601.840.252.522)	(327.222.004.133)	(929.062.256.655)	Loss before final tax and income tax
Pajak final	(11.495.754.895)	-	(11.495.754.895)	Final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	(613.336.007.417)	(327.222.004.133)	(940.558.011.550)	Loss before income tax
Pajak penghasilan	1.628.912.758	5.437.830.543	7.066.743.301	Income tax
<b>Rugi periode berjalan</b>	<b>(611.707.094.659)</b>	<b>(321.784.173.590)</b>	<b>(933.491.268.249)</b>	<b>Loss for the period</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Jumlah aset segmen	<b>4.377.756.593.704</b>	<b>2.318.496.852.917</b>	<b>6.696.253.446.621</b>	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	<b>2.363.532.253.835</b>	<b>1.251.746.636.660</b>	<b>3.615.278.890.495</b>	Total segment liabilities

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**34. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	31 Maret/March 31, 2023 (Tiga Bulan/Three Months)			
	Sewa Menara Telekomunikasi/ Telecommunication Tower Lease	Jasa Lainnya/ Other Service	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan	132.503.803.901	127.924.514.882	260.428.318.783	Revenues
Laba bruto	76.151.033.731	60.560.622.546	136.711.656.277	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(512.132.238)	(494.433.112)	(1.006.565.350)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(19.509.400.559)	(20.275.983.026)	(39.785.383.585)	General and administrative expenses
Laba usaha	56.129.500.934	39.790.206.408	95.919.707.342	Income from operations
Penghasilan keuangan	2.978.897.287	2.875.947.550	5.854.844.837	Finance income
Biaya keuangan	(35.659.601.114)	(34.427.216.722)	(70.086.817.836)	Finance costs
Beban lain-lain - neto	(134.118.366)	(129.483.279)	(263.601.645)	Other expenses – net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	23.314.678.741	8.109.453.957	31.424.132.698	Income before final tax and income tax
Pajak final	(9.947.257.602)	-	(9.947.257.602)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	13.367.421.139	8.109.453.957	21.476.875.096	Income before income tax
Pajak penghasilan	(2.187.905.170)	(2.112.291.868)	(4.300.197.038)	Income tax
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>11.179.515.969</b>	<b>5.997.162.089</b>	<b>17.176.678.058</b>	<b>Income for the period</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Jumlah aset segmen	3.810.573.124.070	3.678.880.937.510	7.489.454.061.580	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	1.798.232.846.487	1.736.086.495.325	3.534.319.341.812	Total segment liabilities

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, investasi neto dalam sewa - jangka pendek, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
- Investasi dalam bentuk saham yang tidak dicatatkan di bursa efek dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dicatat pada nilai wajar menggunakan input level 3.
- Nilai wajar investasi neto dalam sewa - jangka panjang, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>
<b><u>Aset Keuangan</u></b>	
<b>Aset keuangan lancar</b>	
Kas dan bank	670.515.690.518
Aset keuangan lancar lainnya	195.000.000.000
Piutang usaha - neto	338.145.343.251
Pendapatan yang masih akan diterima - neto	192.922.774.497
Investasi neto dalam sewa - jangka pendek	168.533.877.973
Piutang lain-lain	6.282.875.076
<b>Jumlah aset keuangan lancar</b>	<b>1.571.400.561.315</b>

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash on hand and in banks, other current financial assets, trade receivables, accrued income, net investment in lease - current, other receivables, short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

Non current financial assets and non-current financial liabilities

- The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.
- Investment in shares of stock which are not listed in the stock exchange and have no price quotation in an active market is carried at fair value using level 3 inputs.
- The fair value of net investment in lease - non-current, long-term bank loans and lease liabilities are calculated using discounted cash flows at market interest rate.

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Company's financial assets and financial liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
		<b><u>Financial Assets</u></b>
		<b>Current financial assets</b>
	781.636.135.081	Cash on hand and in banks
	195.000.000.000	Other current financial assets
	316.879.922.235	Trade receivables - net
	277.293.044.615	Accrued income - net
	148.465.027.050	Net investment in lease - current
	13.414.067.993	Other receivables
	<b>1.732.688.196.974</b>	<b>Total current financial assets</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Company's financial assets and financial liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023: (continued)

	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Investasi neto dalam sewa - jangka panjang	824.597.277.813	871.515.509.341	Net investment in lease - non-current
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
Setoran jaminan	1.141.103.695	1.141.103.695	Security deposits
Investasi dalam bentuk saham	220.000.000	220.000.000	Investment in shares of stock
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>825.958.381.508</u>	<u>872.876.613.036</u>	<b>Total non-current financial assets</b>
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b><u>2.397.358.942.823</u></b>	<b><u>2.605.564.810.010</u></b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>			<b>Current financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	100.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	247.728.698.324	110.435.328.855	Trade payables
Utang lain-lain	33.887.365.674	39.584.833.347	Other payables
Beban akrual	60.177.625.556	31.626.491.337	Accrued expenses
Bagian jangka pendek atas utang jangka panjang:			Current portion of long-term debts:
Liabilitas sewa	114.956.605.798	110.837.660.074	Lease liabilities
Utang bank	564.878.640.424	555.010.666.193	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>1.121.628.935.776</u>	<u>947.494.979.806</u>	<b>Total current financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>			<b>Non-current financial liabilities</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:			Long-term debts - net of current portion:
Liabilitas sewa	646.820.592.444	643.552.915.475	Lease liabilities
Utang bank	1.684.520.886.305	1.825.558.659.253	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>2.331.341.478.749</u>	<u>2.469.111.574.728</u>	<b>Total non-current financial liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b><u>3.452.970.414.525</u></b>	<b><u>3.416.606.554.534</u></b>	<b>Total financial liabilities</b>



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Manajemen Risiko**

Liabilitas keuangan utama Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perusahaan. Perusahaan memiliki kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, investasi neto dalam sewa dan piutang lain-lain yang timbul dari kegiatan usahanya.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut untuk memastikan aktivitas keuangan Perusahaan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan profil risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif, jika diperlukan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	<b>Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/Increase/ decrease in basis point</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax</b>	
<b>31 Maret 2024</b>			<b>March 31, 2024</b>
Rupiah Indonesia	+100	(23.493.995.267)	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	-100	23.493.995.267	Indonesian Rupiah
<b>31 Desember 2023</b>			<b>December 31, 2023</b>
Rupiah Indonesia	+100	(24.805.693.254)	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	-100	24.805.693.254	Indonesian Rupiah

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**Risk Management**

The main financial liabilities of the Company includes bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company operations. The Company also has cash on hand and in banks, other current financial assets, trade receivables, accrued income, net investment in lease and other receivables that raise directly from its operations.

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company' senior management oversees the management of these risks to ensure the Company's financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with the Company's policies and risk profile. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

**a. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and entering into agreements for derivatives transactions, if needed.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara telekomunikasi dan jasa lainnya. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima dan investasi neto dalam sewa dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima dan investasi neto dalam sewa sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 9.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

31 Maret/March 31, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit losses</i>	Jumlah -neto/ <i>Total - net</i>	
Saldo di bank	670.191.362.468	-	-	670.191.362.468	-	670.191.362.468	Cash in banks
Aset keuangan lancar lainnya	195.000.000.000	-	-	195.000.000.000	-	195.000.000.000	Other current financial assets
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	40.809.393.778	297.335.949.473	36.303.524.409	374.448.867.660	(36.303.524.409)	338.145.343.251	Trade receivables - third parties, net
Pendapatan yang masih akan diterima - neto	192.922.774.497	-	46.895.569.658	239.818.344.155	(46.895.569.658)	192.922.774.497	Accrued income - net
Investasi neto dalam sewa	993.131.155.786	-	-	993.131.155.786	-	993.131.155.786	Net investment in lease
Piutang lain-lain	6.282.875.076	-	-	6.282.875.076	-	6.282.875.076	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>2.098.337.561.605</b>	<b>297.335.949.473</b>	<b>83.199.094.067</b>	<b>2.478.872.605.145</b>	<b>(83.199.094.067)</b>	<b>2.395.673.511.078</b>	<b>Total</b>

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**b. Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from their operating activities related to telecommunication tower lease and other services. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer trade receivables, accrued income and net investment in lease are regularly monitored.

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables, accrued income and net investment in lease as disclosed in Notes 7, 8 and 9.

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

31 Desember/December 31, 2023							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit losses</i>	Jumlah -neto/ <i>Total - net</i>	
Saldo di bank	781.311.807.031	-	-	781.311.807.031	-	781.311.807.031	Cash in banks
Aset keuangan lancar lainnya	195.000.000.000	-	-	195.000.000.000	-	195.000.000.000	Other current financial assets
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	43.647.180.861	273.189.068.664	34.760.005.513	351.596.255.038	(34.760.005.513)	316.836.249.525	Trade receivables - third parties, net
Pendapatan yang masih akan diterima	277.293.044.615	-	-	277.293.044.615	-	277.293.044.615	Accrued income
Investasi neto dalam sewa	1.019.980.536.391	-	-	1.019.980.536.391	-	1.019.980.536.391	Net investment in lease
Piutang lain-lain	13.414.067.993	-	-	13.414.067.993	-	13.414.067.993	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>2.330.646.636.891</b>	<b>273.189.068.664</b>	<b>34.760.005.513</b>	<b>2.638.595.711.068</b>	<b>(34.760.005.513)</b>	<b>2.603.835.705.555</b>	<b>Total</b>

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk arise in situations where the Company have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Company maintain a balance between continuity of trade receivables collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

The following table summarizes the maturity profile of the Company' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Maret/March 31, 2024						
	Jumlah/Total	Jatuh tempo/ Maturity period			Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years		
Utang bank	2.349.399.526.729	664.878.640.424	1.044.980.023.450	633.461.751.744	6.079.111.111	Bank loans
Utang usaha	247.728.698.324	247.728.698.324	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	33.887.365.674	33.887.365.674	-	-	-	Other payables
Beban akrual	60.177.625.556	60.177.625.556	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	761.777.198.242	114.956.605.798	374.602.014.676	236.698.251.850	35.520.325.918	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>3.452.970.414.525</b>	<b>1.121.628.935.776</b>	<b>1.419.582.038.126</b>	<b>870.160.003.594</b>	<b>41.599.437.029</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

31 Desember/December 31, 2023

	<u>Jatuh tempo/ Maturity period</u>				<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>	
	<u>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</u>	<u>1 - 3 tahun/ 1 - 3 years</u>	<u>3 - 5 tahun/ 3 - 5 years</u>	<u>3 - 5 tahun/ 3 - 5 years</u>		
<u>Jumlah/Total</u>						
Utang bank	2.480.569.325.446	655.010.666.193	1.071.862.233.017	745.011.981.791	8.684.444.445	Bank loans
Utang usaha	110.435.328.855	110.435.328.855	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	39.584.833.347	39.584.833.347	-	-	-	Other payables
Beban akrual	31.626.491.337	31.626.491.337	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	754.390.575.549	110.837.660.074	364.289.649.037	254.793.252.595	24.470.013.843	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>3.416.606.554.534</b>	<b>947.494.979.806</b>	<b>1.436.151.882.054</b>	<b>999.805.234.386</b>	<b>33.154.458.288</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode/tahun berjalan.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize the shareholders value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current period/year.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI NON-KAS**

Rincian transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Months) (Diaudit/ Audited)</b>		<b>31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
Penambahan aset tetap melalui:				<i>Addition of fixed assets through:</i>
Reklasifikasi uang muka	117.871.367.165	-		<i>Reclassification of advances</i>
Penambahan utang usaha	98.648.781.007	-		<i>Addition of trade payables</i>
Reklasifikasi persediaan	11.325.613.606	7.961.565.964		<i>Reclassification of inventories</i>
Penambahan provisi jangka panjang	5.195.914.938	-		<i>Addition of long-term provision</i>
Penambahan aset hak-guna melalui penambahan:				<i>Addition of right-of-use assets through addition of:</i>
Utang usaha	21.657.050.000	22.216.225.748		<i>Trade payables</i>
Liabilitas sewa	17.543.433.433	-		<i>Lease liabilities</i>

**37. NON-CASH TRANSACTIONS**

*Details of non-cash transactions of the Company are as follows:*

**38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

*Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:*

	<b>1 Januari/ January 1, 2024</b>	<b>Arus kas/Cash flows</b>		<b>Perubahan lain/Other changes</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2024</b>	
		<b>Penerimaan/ Receipt</b>	<b>Pembayaran/ Payment</b>			
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	100.000.000.000	(100.000.000.000)	-	100.000.000.000	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	2.380.569.325.446	-	(132.133.066.456)	963.267.739	2.249.399.526.729	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	754.390.575.549	-	(30.698.529.314)	38.085.152.007	761.777.198.242	<i>Lease liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.234.959.900.995</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>(262.831.595.770)</b>	<b>39.048.419.746</b>	<b>3.111.176.724.971</b>	<b>Total</b>
	<b>1 Januari/ January 1, 2023 (Diaudit/ Audited)</b>	<b>Arus kas neto/Net cash flows</b>		<b>Perubahan lain/Other changes</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	
		<b>Penerimaan/ Receipt</b>	<b>Pembayaran/ Payment</b>			
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	100.000.000.000	(100.000.000.000)	-	100.000.000.000	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	2.179.386.388.597	100.000.000.000	(104.753.073.766)	1.150.262.617	2.175.783.577.448	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	861.692.279.067	-	(3.781.672.665)	21.449.268.095	879.359.874.497	<i>Lease liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.141.078.667.664</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>(208.534.746.431)</b>	<b>22.599.530.712</b>	<b>3.155.143.451.945</b>	<b>Total</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Three-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

a. Rencana Pengambilalihan Saham Perusahaan

Pemegang saham pengendali Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Iforte Solusi Infotek, yang merupakan entitas anak tidak langsung dan dikendalikan oleh PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("SMN"), sehubungan dengan rencana pengambilalihan mayoritas kepemilikan saham Perusahaan. Selanjutnya, SMN telah menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material berkaitan dengan hal tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 5 Juni 2024. Penyelesaian transaksi tersebut bergantung pada terpenuhinya beberapa persyaratan dan persetujuan dari kreditur dan regulator.

b. Penjualan Investasi dalam bentuk Saham

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 13 tanggal 7 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menjual 22 saham atau 2% kepemilikan saham PT Palapa Timur Telematika (Catatan 14) kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera dengan harga jual sebesar Rp 10.822.000.000, sehingga Perusahaan mengakui laba atas penjualan investasi dalam bentuk saham sebesar Rp 10.602.000.000.

c. Perjanjian Sewa dengan PT Smart Telecom

Berdasarkan Surat Kesepakatan No. 023/L-IBS/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan dan PT Smart Telecom menyetujui untuk mengakhiri perjanjian sewa perangkat sarana telekomunikasi selular LTE yang berlaku efektif sejak tanggal 26 Juni 2024.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan dan PT Smart Telecom menandatangani amandemen perjanjian sewa infrastruktur menara telekomunikasi termasuk peralatan pendukungnya serta jaringan serat optik sehubungan dengan perubahan antara lain, perpanjangan masa sewa selama 10 tahun, perubahan harga sewa serta termin pembayaran.

**39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

a. *Proposed Acquisition of the Company's Shares*

*The Company's controlling shareholders have signed Sale and Purchase Agreement of Shares with PT Iforte Solusi Infotek, an indirect subsidiary and controlled by PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("SMN"), in connection with the proposed acquisition of the Company's majority shares ownership. Furthermore, SMN has submitted Report on Material Information or Facts to the Financial Services Authority ("OJK") concerning the above issues on June 5, 2024. The completion of these transaction is subject to the fulfillment of certain conditions and approvals from creditors and regulators.*

b. *Sale of Investment in Shares of Stock*

*Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 13 dated June 7, 2024 as covered by Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company agreed to sell 22 shares or 2% share ownership of PT Palapa Timur Telematika (Note 14) to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera with selling price of Rp 10,822,000,000, therefore the Company recognized gain on sale of investment in shares of stock amounting to Rp 10,602,000,000.*

c. *Lease Agreement with PT Smart Telecom*

*Based on Letter of Agreement No. 023/L-IBS/VI/2024 dated June 14, 2024, the Company and PT Smart Telecom agreed to terminate the lease agreement of LTE cellular telecommunications equipment which is effective from June 26, 2024.*

*On June 26, 2024, the Company and PT Smart Telecom signed an amendment to the lease agreement for telecommunication tower infrastructure including supporting equipment and fiber optic network in connection with the changes, among others, the extension of lease period for 10 years, changes in the lease price and terms of payment.*

